

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN SOSIAL BUDAYA DAN HUMANIORA
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2020



PEMETAAN POTENSI EKOWISATA PANTAI BERBASIS BUDAYA
DI KABUPATEN BONE BOLANGO

Tim Pengusul:

Dr. Sunarty Eraku, M.Pd / 0003097003

Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd / 0024108604

JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KEBUMIHAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

OKTOBER, 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN SOSIAL BUDAYA**

Judul Kegiatan : Pemetaan Potensi Ekowisata Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango

KETUA PENELITI

A. Nama Lengkap : Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd.
 B. NIDN : 0003097003
 C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 D. Program Studi : Pendidikan Geografi
 E. Nomor HP : 085342855338
 F. Email : narty_eraku@yahoo.com

ANGGOTA PENELITI (1)

A. Nama Lengkap : Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd
 B. NIDN : 0024108604
 C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan
 Penelitian Tahun Ke : 1
 Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000,-
 Biaya Tahun Berjalan :
 - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 25.000.000,-
 - Dana Internal PT : -
 - Dana Institusi Lain : -

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Fatin Sukum, M.Si)
 NIP/NIK. 196303271988032002

Gorontalo, 20 Oktober 2020
 Ketua Peneliti,

(Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd.)
 NIP/NIK. 197009032000122001

Menyetujui,
 Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
 NIP/NIK. 196105261987031005

RINGKASAN

Ekowisata selain merupakan sumber pendapatan masyarakat juga berfungsi untuk konservasi keanekaragaman hayati dan kelestarian budaya masyarakat lokal. Pembelajaran tentang alam dan manfaatnya terhadap masyarakat, maka Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi besar dalam pengembangan ekowisata karena Kabupaten Bone Bolango memiliki sejumlah sumber daya alam dan potensi sosial budaya berupa adat-istiadat masyarakat yang mampu menopang pembangunan pariwisata. Tujuan umum penelitian ini: Tujuan Mengkaji Potensi Ekowisata Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango khusus penelitian ini : 1). Mengidentifikasi dan memetakan potensi ekowisata pantai di Kabupaten Bone Bolango, 2) Mengkaji potensi ekowisata berbasis budaya di Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian observasi lapangan terdiri dari pengukuran langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Analisis penelitian yang digunakan secara kuantitatif yakni analisis statistik deskriptif, analisis skoring dan analisis deskriptif kualitatif untuk penilaian akhir potensi ekowisata. Berdasarkan analisis sebaran potensi objek ekowisata berdasarkan nilai skoring akhir dari hasil penjumlahan nilai parameter fisik dan parameter kelembagaan sosial, ekonomi, dan lingkungan yaitu ada dua objek wisata yang memiliki potensi tinggi yaitu Pantai Bototonuo dan Pantai Molotabu. Objek ekowisata yang memiliki potensi sedang ada dua lokasi yaitu Taman Bawah Laut Olele dan Hiu Paus Botubarani. Masyarakat memanfaatkan keindahan alam yang masih utuh, budaya, dan sejarah setempat tanpa merusak atau menjual isinya. Adanya potensi pemandangan alam, keindahan laut untuk kegiatan snorklin dan diving, kerajinan, kesenian daerah, wisata budaya, kuliner, serta area rekreasi menjadikan kawasan tersebut memiliki keragaman sumber daya wisata yang dapat dikembangkan, serta dapat memberikan keuntungan secara ekonomi sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa : 1). Publikasi pada Internasional Webinar Of Mathematics, Natural Science And Learning In The New Normal Order (IWMANSELEN) 2020, 2). Publikasi pada jurnal internasional *Journal Of Physics, Conference Series by IOP* 3). Publikasi Jurnal Sinta yaitu Jurnal Sains Informasi Geografis (JSIG)

Kata kunci: Budaya, ekowisata, potensi wisata

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan nikmat NYA sehingga kami bisa menyelesaikan laporan akhir Penelitian Sosial Budaya dan Humaniora dengan judul ‘Pemetaan Potensi Ekowisata Pantai Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango’. Penelitian ini mengkaji Potensi Ekowisata Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango

Ucapan terimakasih kami sampaikan ke pihak-pihak yang membantu dan berperan dalam penelitian ini yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo, dan Surveyor yang kami libatkan dalam proses pengumpulan data.

Saran dan kritik yang berguna untuk peningkatan kualitas penelitian ini sangat kami harapkan.

Gorontalo, Oktober 2020

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
BAB 4. METODE PENELITIAN	9
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria pariwisata berdasarkan parameter Fisik	9
Tabel 4.2 Kriteria pariwisata berdasarkan parameter kelembagaan, sosial, budaya dan lingkungan	10
Tabel 4.3 Klasifikasi Penilaian potensi wisata	12
Tabel 5.1 Objek Ekowisata Pantai di Kabupaten Bone Bolango	14
Tabel 5.2 Hasil Pengukuran Jarak Ekowisata Pantai	16
Tabel 5.3 Jumlah Sarana dan Prasarana Pada Setiap Objek Ekowisata Pantai	17
Tabel 5.4 Hasil Penilaian Parameter Sarana dan Prasarana	17
Tabel 5.5 Klasifikasi Aksesibilitas Pada Setiap Wisata Alam	17
Tabel 5.6 Hasil Penilaian Parameter aksesibilitaas pada setiap objek ekowisata...	17
Tabel 5.7 Hasil Penilaian Parameter daya tarik pada setiap objek ekowisata.....	18
Tabel 5.8 Hasil Penilaian Parameter air bersih pada setiap objek ekowisata	19
Tabel 5.9 Hasil Penilaian Parameter pengelola disetiap objek Ekowisata	19
Tabel 5.10 Hasil Penilaian parameter atraksi di setiap objek Ekowisata	20
Tabel 5.11 Hasil Penilaian parameter keamanan di setiap objek Ekowisata	20
Table 5.12 Hasil Penilaian parameter penjualan cendera mata di setiap objek wisata alam.....	21
Tabel 5.13 Hasil penilanian parameter RTRW di setiap objek Ekowisata	21
Tabel 5.14 Nilai Parameter fisik dan nilai parameter kelembagaan, sosial, ekonomi dan lingkungan setiap objek Ekowisata.	22
Tabel 5.15 Klasifikasi sebaran potensi objek Ekowisata Kabupaten Bone Bolango berdasarkan nilai skoring	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Roadmap Penelitian	7
Gambar 4.1. Diagram alir penelitian	13
Gambar 5.1. Peta Ekowisata Pantai di Kabupaten Bone Bolango	15
Gambar 5.2 Objek Ekowisata Taman Bawah Laut Olele	23
Gambar 5.3 Pantai Molotabu.....	24
Gambar 5.4 Pantai Botutonuo	25
Gambar 5.5 Hiu Paus Botubarani	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	30
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	31
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti	32
Lampiran 4. SK Penelitian	39
Lampiran 5. Kontrak Penelitian.....	55
Lampiran 6. Luaran Penelitian	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata dapat menyediakan keuntungan ekonomis bagi masyarakat, pariwisata dapat menciptakan berbagai keuntungan sosial maupun budaya, serta pariwisata dapat membantu mencapai sasaran konservasi lingkungan. Sektor pariwisata memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian nasional. Peranan sektor pariwisata terhadap perekonomian dapat berupa menciptakan atau menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar di lingkungan dimana industri itu berdiri seperti dalam usaha akomodasi, restoran, pemandu wisata, seniman, biro perjalanan dan jasa lainnya.

Provinsi Gorontalo mempunyai banyak potensi pariwisata yang layak untuk dikembangkan. Potensi pariwisata di Provinsi Gorontalo dapat dipilah dalam beberapa kategori yaitu wisata alam, wisata sejarah, wisata bahari, wisata budaya dan wisata religi yang dapat diintegrasikan ke dalam kawasan wisata. Potensi alam tersebut dapat berupa sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, keanekaragaman flora, fauna dan gejala alam dengan keindahan pemandangan yang masih alami. Untuk kebudayaan, Indonesia memiliki sistem religi, kesenian, bahasa daerah, ritus kebudayaan, pengetahuan, dan organisasi sosial Kawasan wisata penting untuk dikembangkan karena menerapkan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pelaku usaha pariwisata tersebut.

Ekowisata adalah wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Peran aktif masyarakat dalam mengelola potensi ekowisata ini penting karena pengetahuan alam dan potensi budaya memiliki nilai jual sebagai daya tarik ekowisata. Perkembangan ekowisata mempengaruhi masyarakat pada aspek ekologi, sosial, dan ekonomi (Hijriati, 2014). Ekowisata dapat menjadi pengantar menuju pariwisata berkesinambungan karena di dalam ekowisata terdapat prinsip pembelajaran tentang alam dimana masyarakat turut mendapatkan manfaatnya. Dengan ekowisata diharapkan dapat menjamin keberlangsungan hidup pariwisata tanpa harus mengorbankan lingkungan.

Hal ini menarik untuk dikaji karena kawasan ekowisata selain merupakan sumber pendapatan masyarakat juga berfungsi untuk konservasi keanekaragaman hayati dan kelestarian budaya masyarakat lokal. Pembelajaran tentang alam dan manfaatnya terhadap masyarakat, maka Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi besar dalam pengembangan

ekowisata karena Kabupaten Bone Bolango memiliki sejumlah sumber daya alam dan potensi sosial budaya berupa adat-istiadat masyarakat yang mampu menopang pembangunan pariwisata.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pemetaan Potensi Ekowisata Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango”. Riset ini dilakukan untuk mendukung capaian Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai pengembangan Rencana Strategi (Renstra) penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG) 2015-2020 dengan topik “**Strategi pemberdayaan potensi daerah untuk penguatan budaya dan kesejahteraan masyarakat**”. Diharapkan hal ini dapat bermanfaat untuk pengembangan potensi wisata di daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

Urgensi Penelitian untuk menunjang Renstra penelitian UNG yakni **strategi pemberdayaan potensi daerah untuk penguatan budaya dan kesejahteraan masyarakat**. Oleh karena itu, sesuai dengan tema riset unggulan geografi yakni pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup perlu dikaji berkaitan dengan tema riset unggulan penelitian UNG yakni **pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup**. Kegiatan yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi dan memetakan potensi ekowisata berdasarkan parameter fisik dan biologis serta menganalisisnya, Tujuan kedua : berkaitan dengan tema riset unggulan **pengembangan seni dan budaya lokal dan nilai-nilai kebudayaan**. Urgensi penelitian ini mengkaji potensi ekowisata berbasis budaya berupa adat-istiadat masyarakat yang mampu menopang pembangunan pariwisata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Potensi Pariwisata

Soekadijo (dalam Soebagyo, 2012) menyatakan bahwa “Modal atau potensi pariwisata dapat berupa alam, kebudayaan dan manusia itu sendiri”. Potensi pariwisata yang dikembangkan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata. Potensi pariwisata yang juga disebut dengan modal kepariwisataan atau sumber daya wisata, pengembangannya sangat tergantung dari kemampuan dan kemauan manusia. Sumber daya wisata dapat didefinisikan sebagai unsur-unsur lingkungan alam atau yang telah diubah oleh manusia menjadi suatu obyek wisata yang dapat memenuhi keinginan wisatawan, sumber daya potensial (unsur-unsur lingkungan yang akan menjadi sumber daya aktual) maupun fasilitas buatan manusia.

Pariwisata berbasis masyarakat akan meningkatkan pendapatan kesadaran masyarakat lokal tentang pelestarian alam diantaranya mengelola limbah dari kegiatan pariwisata sehingga mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama (Vitasurya 2015 dan Qian *et al.*, 2016). Selain itu, pariwisata berbasis kearifan lokal merupakan salah satu landasan pembangunan pariwisata berkelanjutan jika hal ini didukung oleh partisipasi masyarakat dalam mengembangkan infrastruktur dan sarana pendukungnya sendiri (Vitasurya 2015)

2.2 Ekowisata

Pengertian Ekowisata menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata, ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Menyatukan konservasi, komunitas, dan pengembangan yang berkelanjutan, (Ghorbani et al., 2015). Hal yang menarik dan prospektif untuk dibahas dalam perencanaan dan strategi pengembangan industri ekowisata, (Motlagh et al., 2020) .

Haryanto (2014) menyatakan bahwa ekowisata menawarkan kesatuan nilai berwisata yang terintegrasi antara keseimbangan menikmati keindahan alam dan upaya melestarikannya. Ekowisata merupakan bentuk wisata paling berharga dari pengembangan pariwisata berkelanjutan, (Motlagh et al., 2020). Ekowisata ini dapat berperan aktif di dalam memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi dalam pengembangan kawasan pariwisata.

Pengembangan ekowisata memiliki manfaat dalam hal sosial, ekonomi, lingkungan, (Zambrano et al., 2010), pemanfaatan sumber daya alam, (Nyaupane & Poudel, 2011), dan berdampak langsung pada masyarakat setempat, (Liu et al., 2014).

Pengertian ekowisata mengacu pada the ecotourism society (1990) bahwa ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat (Fandeli 2000:5; Goodwin dalam Fennel 1999:35-36; Wearing, S dan Neil J, 2009:215., (Stem et al., 2003).

Ekowisata dapat didefinisikan sebagai peluang untuk mempromosikan nilai-nilai di kawasan lindung dan untuk membiayai pemangku kepentingan terkait [1]. Dalam hal ini, evaluasi ekowisata harus dianggap sebagai alat penting untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan di kawasan lindung [2]. Ini dapat dinilai dengan bantuan pendekatan kriteria dan indikator, yang pada dasarnya adalah konsep manajemen ekowisata berkelanjutan dikembangkan dalam seperangkat prinsip, kriteria dan indikator [3]. Idealnya, ekowisata harus memenuhi beberapa kriteria seperti konservasi keanekaragaman hayati dan budaya melalui perlindungan ekosistem dan promosi penggunaan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan dengan dampak minimal pada lingkungan menjadi perhatian utama, (Bunruamkaew & Murayama, 2011).

2.3 Wisata Budaya

Wisata budaya adalah Wisata berupa hasil olah cipta, rasa dan karsa manusia sebagai makhluk budaya. Daya Tarik Wisata budaya selanjutnya dapat dijabarkan sebagai berikut (Yoeti, 1996) : a) Daya Tarik Wisata budaya yang bersifat berwujud (*tangible*), yang berupa antara lain: Cagar budaya, yang meliputi : benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, kawasan cagar, museum dan perkampungan tradisional dengan adat dan tradisi budaya masyarakat yang khas.b) Daya Tarik Wisata bersifat tidak berwujud (*intangible*), yang berupa antara lain: Kehidupan adat dan tradisi masyarakat dan aktivitas budaya masyarakat yang khas di suatu area dan kesenian.

Budaya secara umum mempengaruhi wisatawan pada akhirnya membawa mereka ke tempat budaya tersebut (Correia *et al.*, 2011). Wisata budaya menjadi alat yang berguna untuk menyatukan beragam konsep dalam studi pariwisata dan untuk mempromosikan pandangan holistik, fleksibel dan reflektif (Canavan 2016). Correia *et al.*, (2011) menjelaskan bahwa pemilihan tujuan wisata sangat dipengaruhi oleh sifat budaya. Oleh karena itu, wisata budaya perlu dikembangkan agar tetap berkelanjutan. Qian *et al.*, (2016) menjelaskan bahwa salah satu

faktor penting bagi keberlanjutan pariwisata adalah dengan mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat lokal yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, perlu dikaji budaya (cerita rakyat) dan pengetahuan lokal masyarakat mengenai eksistensi potensi wisata budaya mengenai sejarah terbentuknya eksistensi potensi wisata budaya (Baruadi, 2017)

2.4 Studi Pendahuluan yang Telah Dilaksanakan dan Hasil yang Sudah Dicapai

Penelitian dalam 5 (lima) tahun terakhir berkontribusi dalam melahirkan gagasan diantaranya yaitu Potensi Sumber Daya Alam Fosil Kayu Di Daerah Gorontalo, terindeks di jurnal nasional Sinta 3. Riset ini melaporkan penyebaran fosil kayu di Sungai Tohupo dan Sungai Molamahu. Fosil kayu ditemukan di endapan fluvial dan alluvial pada lapisan batupasir tufaan dengan dua jenis yakni *insitu* dan *transported* (Eraku, 2017). Potensi sumberdaya alam fosil kayu ini merupakan potensi alam dijadikan geosite untuk mendukung pengembangan geopark Gorontalo dan akan menarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah Gorontalo. Riset lain yang menjadi acuan dalam penelitian ini sudah dilakukan oleh Baruadi bersama-sama penulis tentang Potensi Wisata Budaya berdasarkan Pendekatan Folklore di Kota Gorontalo dan salah satu kajiannya sudah dipublish di jurnal internasional Scopus Q3 “*The Role of Folk Culture in the Promoting Tourism A Case of Folklore of Otanaha Fort in Gorontalo Province*”(Baruadi dan Eraku, 2017)

Tahun 2018 penulis melaksanakan penelitian bersama Baruadi mengkaji tentang Potensi Wisata Berdasarkan Pendekatan Folklore Sebagai Penunjang Pembelajaran Muatan Lokal di Kabupaten Gorontalo dan sudah dipublish pada jurnal internasional Scopus Q3 “*Cultural Tourism as a Support of Local Content Learning in Gorontalo Regency*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya delapan potensi wisata budaya sebagai penunjang muatan lokal di Kabupaten Gorontalo yaitu *Huntu lo Bohu* (Pentadio Resort), Tugu Fort van Tangale, Legenda Danau Limboto, Rumah Pendaratan Soekarno, Sejarah Bubohu, Makam Keramat Baruwadi, *Taluhu Barakati*, dan *Bantayo Poboide* (Baruadi dan Eraku, 2018). Riset ini akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Kajian penelitian yang lain juga ditulis pada artikel “*Exploring Local Folklore and Its Contribution to Cultural Tourism*”(Baruadi dan Eraku, 2018).

Kajian tentang objek wisata Danau Limboto sudah dipublish di jurnal internasional Scopus Q3 “*Analyzing Limboto Lake Inundation Area Using Landsat 8 OLI Imagery And Rainfall Data*”. Riset ini memetakan luasan obyek wisata Danau Limboto dalam usaha konservasi lingkungan

(Eraku, 2019) dan artikel “*Utilization of the Storie Method to Analyze the Spatial Distribution of Ground Movement Vulnerability in the Limboto Watershed Area, Gorontalo Province* (Eraku, 2019)” dijadikan acuan dalam pemetaan potensi ekowisata pada penelitian ini. Artikel “*Local Wisdom Value Of Bubohu Bongo Cultural Tourism From Folklore Perspective*” menguraikan nilai kearifan lokal wisata budaya Bubohu Bongo sebagai upaya mengembangkan wisata budaya (Baruadi dan Eraku, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis ingin melanjutkan dan mengkaji penelitian di Kabupaten Bone Bolango dengan mengidentifikasi potensi ekowisata berbasis budaya, memetakan, mengkaji sejarah eksistensi/ keberadaan potensi wisata budaya di ditinjau dari segi morfologi budaya sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat memperlihatkan hubungan budaya tutur (cerita rakyat) yang berkembang dikalangan masyarakat

dengan potensi wisata budaya, disajikan dalam roadmap penelitian pada Gambar



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian pemetaan potensi ekowisata berbasis budaya di Kabupaten Bone Bolango ini sangat luas, sehingga penulis membatasi kajian penelitian ini pada pemetaan ekowisata kawasan pantai. Tujuan umum penelitian ini: Mengkaji Potensi Ekowisata Pantai Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango. Tujuan khusus penelitian ini : 1. Mengidentifikasi dan memetakan potensi ekowisata pantai di Kabupaten Bone Bolango, 2) Mengkaji potensi ekowisata pantai berbasis budaya di Kabupaten Bone Bolango.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat menemukan hasil kajian mengenai potensi ekowisata pantai berbasis budaya dan mengembangkan potensi pariwisata budaya di Bone Bolango. Hasil penelitian dapat dijadikan satu referensi bagi Pemerintah Kabupaten Bone Bolango khususnya dan Pemerintah Provinsi Gorontalo pada umumnya dalam rangka pengembangan potensi wisata budaya sebagai pendukung pengembangan geopark Provinsi Gorontalo dan rencana kebijakan pembangunan daerah yang akan dilakukan dalam upaya pengembangan dan pelestarian cagar budaya dan potensi wisata budaya berkelanjutan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan Penelitian

Penelitian pemetaan potensi ekowisata berbasis budaya di Kabupaten Bone Bolango ini sangat luas, sehingga peneliti membatasi kajian penelitian ini pada pemetaan ekowisata di kawasan pantai. Tujuan penelitian pertama akan mengidentifikasi dan memetakan potensi ekowisata pantai berdasarkan parameter fisik meliputi: jarak, sarana dan prasarana, aksesibilitas, daya tarik dan ketersediaan air. Tujuan penelitian kedua akan mengkaji potensi ekowisata berbasis budaya berdasarkan parameter sosial budaya, ekonomi dan kelembagaan meliputi: pengelola, atraksi budaya, keamanan, penjualan cinderamata dan tata ruang.

Pendekatan yang digunakan secara spasial ekologis dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan pendekatan berbasis masyarakat. Metode penelitian terbagi menjadi metode pengumpulan data dan metode analisis. Metode pengumpulan data terbagi menjadi metode pengumpulan data primer dan sekunder, dimana data primer dikumpulkan dengan metode observasi (pengukuran langsung di lapangan), wawancara, dan kuesioner, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan metode wawancara dengan instansi terkait dan telaah dokumen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang dilakukan dengan metode analisis statistik deskriptif untuk hasil kuesioner, analisis skoring terhadap parameter fisik dan analisis deskriptif kualitatif untuk penilaian akhir potensi ekowisata pantai berbasis budaya di Kawasan pantai Bone Bolango.

Penilaian terhadap suatu obyek wisata menurut (Gunn, 1979 dan Coppock, 1971) dalam Edwin Pramudya (2008) dipisahkan menjadi dua kelompok yaitu berdasarkan parameter fisik dan parameter kelembagaan, sosial budaya, ekonomi dan lingkungan. Adapun parameter yang dimaksud yaitu sesuai dengan kriteria penilaian pada tabel 4.1 dan 4.2

Tabel 4.1 Kriteria pariwisata berdasarkan parameter Fisik

No	Parameter	Nilai Potensi				
		Sangat lemah (1)	Lemah (2)	Sedang (3)	Kuat (4)	Sangat Kuat (5)
1	Jarak	> 60 km	44,01- 60 km	30,01- 45 km	15,01-30 km	> 15 km
2	Sarana Prasarana	Tdk terdapat	Terdapat 1 jenis sarpras	Terdapat 2-3 jenis	Terdapat 4 jenis	Terdapat > 4 jenis

		Sarpras radius 1 km	radius 1 km	sarpras radius 1 km	sarpras radius 1 km	sarpras radius 1 km
3	Aksesibilitas	> 1000 m dari jalan kabupaten	500- 1000 m dari jalan kabupaten	< 500 m dari jalan kabupaten	< 500 m dari jalan Propinsi	< 500 m dari jalan Nasional
4	Daya tarik	Terapat > 3 obyek sejenis radius 1 km	Terapat 3 obyek sejenis radius 1 km	Terapat 2 obyek sejenis radius 1 km	Terapat 1 obyek sejenis radius 1 km	Tidak terapat obyek sejenis radius 1 km
5	Ketersediaan air bersih	Jarak sumber air terhadap loksi obyek > 4 km	Jarak sumber air terhadap loksi obyek > 3.1 - 4 km	Jarak sumber air terhadap loksi obyek 2.1 - 3 km	Jarak sumber air terhadap loksi obyek 1.1-2 km	Jarak sumber air terhadap loksi obyek 0-1 km

Sumber: (Modifikasi model Gunn, 1979 dan Coppock, 1971) dalam Edwin Pramudya (2008)

Penentuan nilai potensi suatu obyek wisata berdasarkan parameter fisik dilakukan dengan cara: mengalikan nilai masing-masing parameter dengan bobot suatu parameter, setelah didapatkan hasilnya maka dilakukan penjumlahan terhadap nilai-nilai parameter fisik obyek yang dianalisis yaitu jarak, sarana prasarana aksesibilitas dan daya tarik.

Metode Skoring PF= (Bobot × J) + (Bobot × SP) + (Bobot×A) + (Bobot×DT)+(Bobot × KAB)

Keterangan:

PF : Parameter Fisik

J : Jarak

SP : Sarana Prasarana

A : Atraksi hiburan dan kesenian

DT : Daya Tarik

KAB : Ketersediaan Air Bersih

Tabel 4.2 Kriteria pariwisata berdasarkan parameter kelembagaan, sosial, budaya dan lingkungan

No	Parameter	Nilai Potensi		
		Sangat lemah (1)	Sedang (2)	Sangat kuat (3)
1	Pengelola (P)	Tidak adanya pengelola pariwisata		Adanya peneloa pariwisata
2	Atrakasi Hiburan dan	Tidak adanya atraksi hiburan	Adanya atraksi hiburan 1-2 sebulan	Adanya atraksi hiburan >2 sebulan

	kesenian (AH)			
3	Keamanan (K)	Tidak ada petugas keamanan		Ada petugas keamanan
4	Penjualan Cendramata, makanan	Tidak adanya tempat penjualan cendramata, dan makanan	adanya 1-5 tempat penjualan cendramata, dan makanan	Adanya tempat >5 penjualan cendramata, dan makanan
5	Tata Ruang	Tidak sesuai RTRW		Sesuai RTRW

Sumber: Modifikasi Model Gunn, (1979) dalam Kem Pramudya (2008)

Kriteria penilaian potensi pariwisata alam dan budaya berdasarkan parameter kelembagaan, social budaya, ekonomi dan lingkungan. penentuan nilai skoring pada parameter PKSEL sama dengan penentuan nilai skoring pada parameter Parameter Fisik (PF), dimana masing-masing parameter-parameter kelembagaan, sosial, budaya dan lingkungan (PKSEL) dikalikan dengan bobot parameter, kemudian dilakukan penjumlahan terhadap nilai-nilai parameter KSEL menggunakan rumus skoring sebagai berikut:

Metode skoring

$$\text{PKSEL} = (\text{Bobot} \times \text{P}) + (\text{Bobot} \times \text{A}) + (\text{Bobot} \times \text{K}) + (\text{Bobot} \times \text{PCM})$$

Keterangan:

P : Pengelola

A : Atraksi hiburan dan Kesenian

K : Keamanan

PCM : Penjualan Cindera Mata dan Makanan

TR : Tata Ruang

Jadi untuk mendapatkan nilai potensi pariwisata suatu obyek wisata yaitu dengan mencari rata-rata dari penjumlahan nilai skor obyek wisata dari dua pembagian kelompok penilaian yaitu metode skoring Parameter Fisik (PF) dan metode skoring Kelembagaan Sosial Budaya, Ekonomi dan Lingkungan (PKSEL).

$$\text{Rumus Skoring Potensi Pariwisata} = \frac{\sum PF + \sum PKSL}{2}$$

Nilai skor potensi yang diperoleh, kemudian dimasukkan kedalam klasifikasi penilaian dengan interval kelas kesesuaian ditentukan dengan rumusan menurut (Walpole, 1982).

$$\text{Selang Kelas} = \frac{\sum \text{Skor maksimum} - \sum \text{Skor minimum}}{\sum \text{Kriteria}}$$

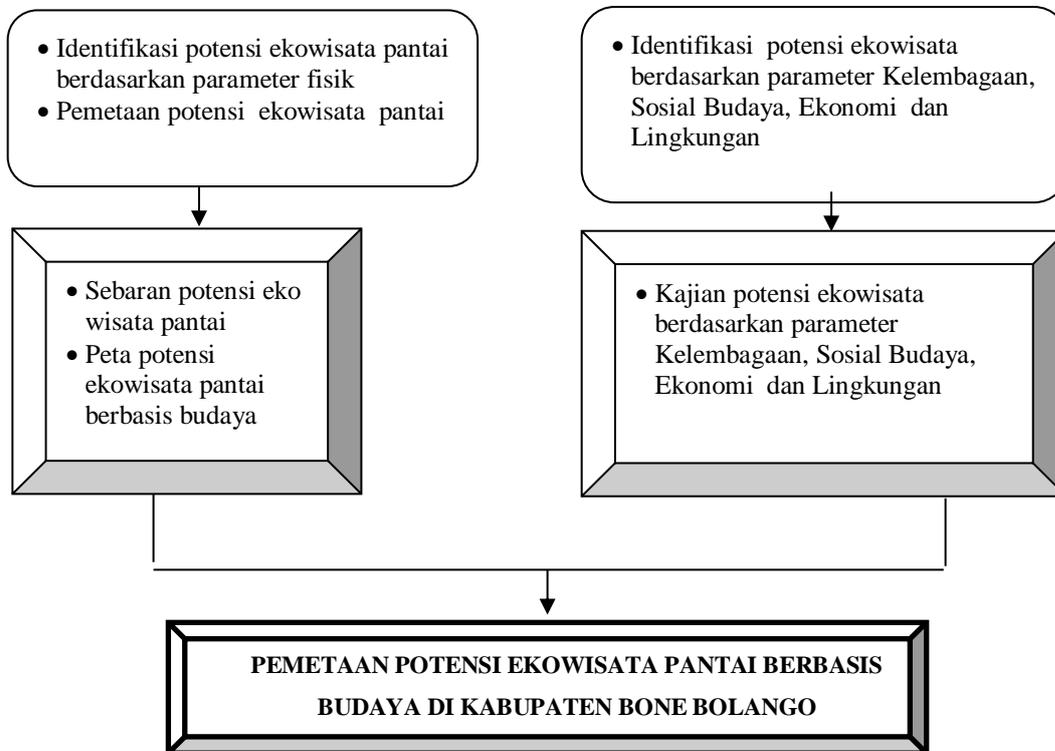
Tabel 4.3 Klasifikasi Penilaian potensi wisata

No	Total Nilai	Keterangan
1	1 - 2	Potensi Rendah
2	2.01 - 3	Potensi Sedang
3	3.01 - 4	Potensi Tinggi
4	4.01 - 5	Potensi Sangat Tinggi

Luaran penelitian ini akan dihasilkan peta potensi ekowisata pantai berbasis budaya budaya. Penelitian juga akan menghasilkan luaran berupa : 1). Publikasi pada jurnal internasional *Journal Of Environmental Managment and Tourism*, 2). Publikasi pada seminar nasional MIPANET/ Webinar

4.2. Diagram Alir Penelitian

Alur pemikiran dan langkah penelitian dalam rangka pemetaan potensi ekowisata pantai berbasis budaya disajikan dalam diagram alir penelitian berikut ini.



Gambar 4.1. Diagram alir penelitian

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Potensi Ekowisata Pantai

Kabupaten Bone Bolango dengan luas wilayah 1984,58 Km² berada pada ketinggian 0 – 1500 meter dari permukaan laut, terletak antara 0,27° – 1.01° Lintang Utara dan antara 121.23° – 122.44° Bujur Timur. Batas Wilayah Kabupaten Bone Bolango yakni pada sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, Kota Utara dan Kota Selatan Kota Gorontalo. Wilayah Kabupaten Bone Bolango sebelah Timur dan Utara umumnya merupakan kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dengan aksesibilitas wilayah yang sangat terbatas.

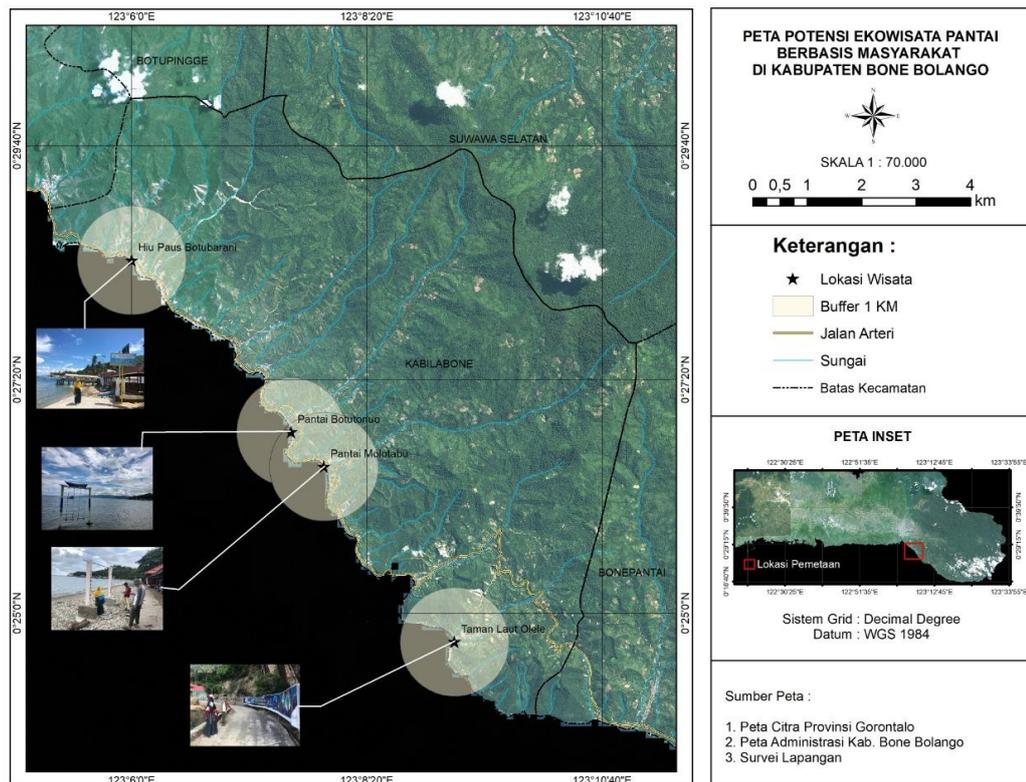
Berdasarkan hasil analisis maka teridentifikasi adanya potensi ekowisata berbasis budaya di Kabupaten Bone Bolango terdiri atas 4 (empat) objek ekowisata meliputi objek ekowisata Taman Laut Olele, Pantai Molotabu, Pantai Botutonuo dan Hiu Paus Botubarani. Titik dan lokasi objek ekowisata alam yang ada di Kabupaten Bone Bolango sudah teridentifikasi dan tersebar di beberapa desa di kecamatan Kabila Bone. Berikut ini nama, lokasi dan titik koordinatnya disajikan dalam tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Objek Ekowisata Pantai di Kabupaten Bone Bolango

No	Nama Objek Wisata	X	Y	Desa
1	Taman Laut Olele	123.1517500	0.414083333	Olele
2	Pantai Molotabu	123.1324722	0.446722222	Molotabu
3	Pantai Botutonuo	123.1263611	0.439111111	Botutonuo
4	Hiu Paus Botubarani	123.1000556	0.475416667	Botubarani

Sumber: Analisis data 2020

Peta ekowisata pantai berbasis budaya di Kabupaten Bone Bolango ditunjukkan pada gambar 5.1.



Gambar 5.1. Peta Ekowisata Pantai di Kabupaten Bone Bolango

5.2 Penilaian Potensi Ekowisata Pantai Di Kabupaten Bone Bolango

5.2.1 Penilaian Berdasarkan Parameter Fisik

A. Parameter Jarak

Pengukuran jarak dilakukan dengan mengukur panjang jalan dari masing-masing lokasi ibukota kabupaten/kota ke suatu lokasi objek wisata di masing-masing kabupaten/kota. Proses pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan *tools* jalur terpendek (*shortest past*) yang terdapat dalam software Quantum Gis. Dalam menggunakan *tools* ini beberapa parameter yang dibutuhkan untuk mengukur jarak adalah titik koordinat asal dan tujuan yaitu diukur dari koordinat pusat ibu kota kabupaten ke titik koordinat objek wisata. Hasil perhitungan jarak dan jumlah objek wisata berdasarkan klasifikasi jarak, dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Hasil Pengukuran Jarak Ekowisata Pantai

No	Nama Objek Ekowisata	Jarak dari pusat Kota Ke Lokasi Wisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	33.6523 km	3	0.9
2	Pantai Molotabu	24.5836 km	4	1.2
3	Pantai Botutonuo	22.8345 km	4	1.2
4	Hiu Paus Botubarani	14 km	5	1.5

Sumber: Analisis data 2020

B. Parameter Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang diidentifikasi pada radius 1 kilo meter dari objek wisata adalah: hotel/penginapan, fasilitas kesehatan (puskesmas dan rumah sakit), pos polisi (Polres/Polsek) rumah makan, rumah ibadah, bank/ATM, pasar dan terminal. Perhitungan jumlah dan jenis sarana dan prasarana secara radius 1 km dari objek wisata dilakukan dengan menggunakan *tools buffer* yang ada di dalam aplikasi Sistem Informasi Geografis yaitu Quantum Gis 2.6.1. Pembuatan *buffer* dengan jarak 1 km pada masing-masing objek wisata adalah untuk menganalisis jumlah dan jenis sarana dan prasarana yang terdapat dalam polygon hasil *buffer*. Hasil penilaian potensi berdasarkan sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut seperti yang terlihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Jumlah Sarana dan Prasarana Pada Setiap Objek Ekowisata Pantai

No	Nama Objek Ekowisata	Jumlah Sarana dan prasarana radius 1 km
1	Taman Laut Olele	1
2	Pantai Molotabu	3
3	Pantai Botutonuo	4
4	Hiu Paus Botubarani	4

Sumber: Analisis data 2020

Tabel 5.4 Hasil Penilaian Parameter Sarana dan Prasarana

No	Nama Objek Ekowisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	1	0.2
2	Pantai Molotabu	2	0.4
3	Pantai Botutonuo	4	0.8
4	Hiu Paus Botubarani	4	0.8

Sumber: Analisis data 2020

C. Aksesibilitas

Penilaian aksesibilitas dilakukan dengan mengukur jarak 1 kilo meter dari jalan ke suatu objek wisata alam. Klasifikasi jalan dibuat berdasarkan administrasi pemerintahan, yaitu jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Masing-masing kelas jalan tersebut dibuatkan *buffer* pada jarak tertentu. Adapun pembagian jarak untuk *dibuffer* untuk setiap jalan yaitu:

- a. Jalan Nasional *dibuffer* 500 meter
- b. Jalan provinsi *dibuffer* 500 meter
- c. Jalan kabupaten *dibuffer* masing-masing 500, 1000 dan 200 meter

Hal ini dimaksudkan untuk menganalisis suatu objek wisata masuk dalam area/poligon *buffer* tersebut. Jika terdapat suatu objek wisata berada pada dua atau tiga kelas jalan, maka yang dipilih adalah kelas jalan tertinggi berdasarkan urutan administrasinya. Hasil penilaian objek wisata berdasarkan aksesibilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Klasifikasi Aksesibilitas Pada Setiap Wisata Alam

Klasifikasi Aksesibilitas	Jumlah Objek
>1000 m dari jalan kabupaten	-
500-1000 m dari jalan kabupaten	1
< 500 m dari jalan kabupaten	6
500 m dari jalan propinsi	3
< 500 m dari jalan Nasional	-
Jumlah	10

Tabel 5.6 Hasil Penilaian Parameter aksesibilitaas pada setiap objek ekowisata

No	Nama Objek wisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	3	0.6
2	Pantai Molotabu	4	0.8
3	Pantai Botutonuo	4	0.8
4	Hiu Paus Botubarani	4	0.8

Sumber: Analisis data 2020

D. Daya Tarik

Penilaian objek ekowisata berdasarkan daya tarik dilakukan dengan cara membuat *buffer* sebesar 1 km pada masing-masing objek wisata dan dilakukan identifikasi jenis suatu objek wisata yang berada pada area/poligon *buffer* tersebut. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7 Hasil Penilaian Parameter daya tarik pada setiap objek ekowisata

No	Nama Objek wisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	5	1
2	Pantai Molotabu	3	0.6
3	Pantai Botutonuo	3	0.6
4	Hiu Paus Botubarani	5	1

Sumber: Analisis data 2020

E. Ketersediaan Air Bersih

Keberadaan dan ketersediaan air bersih di suatu objek ekowisata menjadi hal penting sebagai kebutuhan orang alam berwisata. Penilaian parameter air bersih dilakukan dengan melihat lokasi dan jarak sumber air tersebut terhadap lokasi Objek wisata. Jika lokasinya berada pada radius 1 km dengan lokasi objek, maka dikategorikan potensinya tinggi. Dari hasil penilaian semua objek wisata alam yang sudah diidentifikasi memiliki sumber air bersih yang berada pada radius 1 km dengan lokasi objek seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.8 Hasil Penilaian Parameter air bersih pada setiap objek ekowisata

No	Nama Objek wisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	5	0.5
2	Pantai Molotabu	3	0.5
3	Pantai Botutonuo	3	0.5
4	Hiu Paus Botubarani	5	0.5

Sumber: Analisis data 2020

5.2.2 Penilaian Potensi Berdasarkan Parameter Kelembagaan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

A. Pengelola

Penilaian potensi objek ekowisata berdasarkan kriteria pengelola dilakukan dengan mengidentifikasi masing-masing objek ekowisata memiliki pengelola dan tidak memiliki pengelola. Untuk mengetahui informasi ada tidaknya pengelola diperoleh dari hasil survey ke lokasi objek wisata. Pengelola yang dimaksud disini adalah pemerintah dan masyarakat umum yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata tersebut.

Tabel 5.9 Hasil Penilaian Parameter pengelola disetiap objek Ekowisata

No	Nama Objek Ekowisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	3	0.6
2	Pantai Molotabu	3	0.6
3	Pantai Botutonuo	3	0.6
4	Hiu Paus Botubarani	3	0.6

Sumber: Analisis data 2020

B. Atraksi Budaya/ Hiburan kesenian

Informasi ada tidaknya atraksi/hiburan dilokasi ekowisata diperoleh dari hasil survey ke lokasi objek wisata dan wawancara kepada pihak pengelola dan masyarakat sekitar lokasi objek wisata. Jumlah objek wisata hasil penilaian potensi berdasarkan kriteria atraksi/hiburan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5.10 Hasil Penilaian parameter atraksi di setiap objek Ekowisata

No	Nama Objek wisata	Skor	Nilai potensi
1	Taman Laut Olele	1	0.1
2	Pantai Molotabu	1	0.1
3	Pantai Botutonuo	3	0.3
4	Hiu Paus Botubarani	1	0.1

Sumber: Analisis data 2020

C. Keamanan

Penilaian potensi objek ekowisata berdasarkan kriteria keamanan dilakukan dengancara mengidentifikasi masing-masing objek wisata alam yang memiliki petugas keamanan dan tidak memiliki petugas keamanan. Petugas keamanan yang dimaksud disini adalah petugas atau orang yang menjaga objek wisata, baik yang dibiayai oleh pemerintah maupun secara sukarela bertugas menjaga objek wisata. Informasi ada tidaknya petugas keamanan diperoleh dari hasil survey ke lokasi objek wisata. Jumlah objek wisata hasil penilaian potensi berdasarkan kriteria keamanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.11 Hasil Penilaian parameter keamanan di setiap objek Ekowisata

No	Nama Objek Ekowisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	3	0.9
2	Pantai Molotabu	3	0.9
3	Pantai Botutonuo	3	0.9
4	Hiu Paus Botubarani	3	0.9

Sumber: Analisis data 2020

D. Penjual Cindera Mata

Penilaian potensi objek ekowisata berdasarkan kriteria ada tidaknya penjual cindera mata disekitar lokasi objek wisata, dilakukan dengan melakukan survey lapangan. Hasil survey lapang menunjukan bahwa pada semua lokasi objek wisata alam di Bonr Bolango tidak terdapat penjual cindera mata.

Table 5.12 Hasil Penilaian parameter penjualan cendera mata di setiap objek wisata alam

No	Nama Objek Ekowisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	1	0.1
2	Pantai Molotabu	1	0.1
3	Pantai Botutonuo	1	0.1
4	Hiu Paus Botubarani	1	0.1

Sumber: Analisis data 2020

Pada Tabel 5.12 setiap objek wisata alam hanya mendapatkan skor 1. Hal ini karena di setiap objek wisata alam tidak terdapat penjual cendera mata dan makanan. Sehingga skor 1 dikalikan dengan bobot 0.1 hasil nilai potensinya tetap 0.1.

E. Tata Ruang

Penilaian potensi ekowisata berdasarkan kriteria tata ruang biasanya dilakukan dengan menggunakan *tools* aplikasi Sistem Informasi Geografis yaitu *points in polygons*. *Tools* ini membutuhkan dua data sebagai masukan, yaitu layer tata ruang (*polygon*) dan lokasi objek wisata (*points*). Namun pada penelitian ini tidak ada data RTRW yang berbentuk peta maupun data shp untuk peruntukan untuk wisata alam, sehingga data yang digunakan adalah berupa Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Nomor 8 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone Bolango tahun 2011 – 2031 yang tercantum dalam paragraf 6 pasal 37 ayat 3. Hasil penilaian potensi objek wisata berdasarkan kriteria tata ruang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.13 Hasil penilanian parameter RTRW di setiap objek Ekowisata

No	Nama Objek wisata	Skor	Nilai Potensi
1	Taman Laut Olele	3	0.9
2	Pantai Molotabu	3	0.9
3	Pantai Botutonuo	3	0.9
4	Hiu Paus Botubarani	3	0.9

Sumber: Analisis data 2020

Tabel 5.14 Nilai Parameter fisik dan nilai parameter kelembagaan, sosial, ekonomi dan lingkungan setiap objek Ekowisata.

No	Nama Objek wisata	Nilai Parameter	
		PF	PKSEL
1	Taman Laut Olele	3.4	2.6
2	Pantai Molotabu	3.5	2.6
3	Pantai Botutonuo	3.9	2.8
4	Hiu Paus Botubarani	3.3	2.7

Sumber: Analisis data 2020

Tabel 5.15 Klasifikasi sebaran potensi objek Ekowisata Kabupaten Bone Bolango berdasarkan nilai skoring

No	Nama Objek wisata	Nilai Skoring akhir	Potensi
1	Taman Laut Olele	3	Sedang
2	Pantai Molotabu	3.05	Tinggi
3	Pantai Botutonuo	3.35	Tinggi
4	Hiu Paus Botubarani	1.8	Rendah

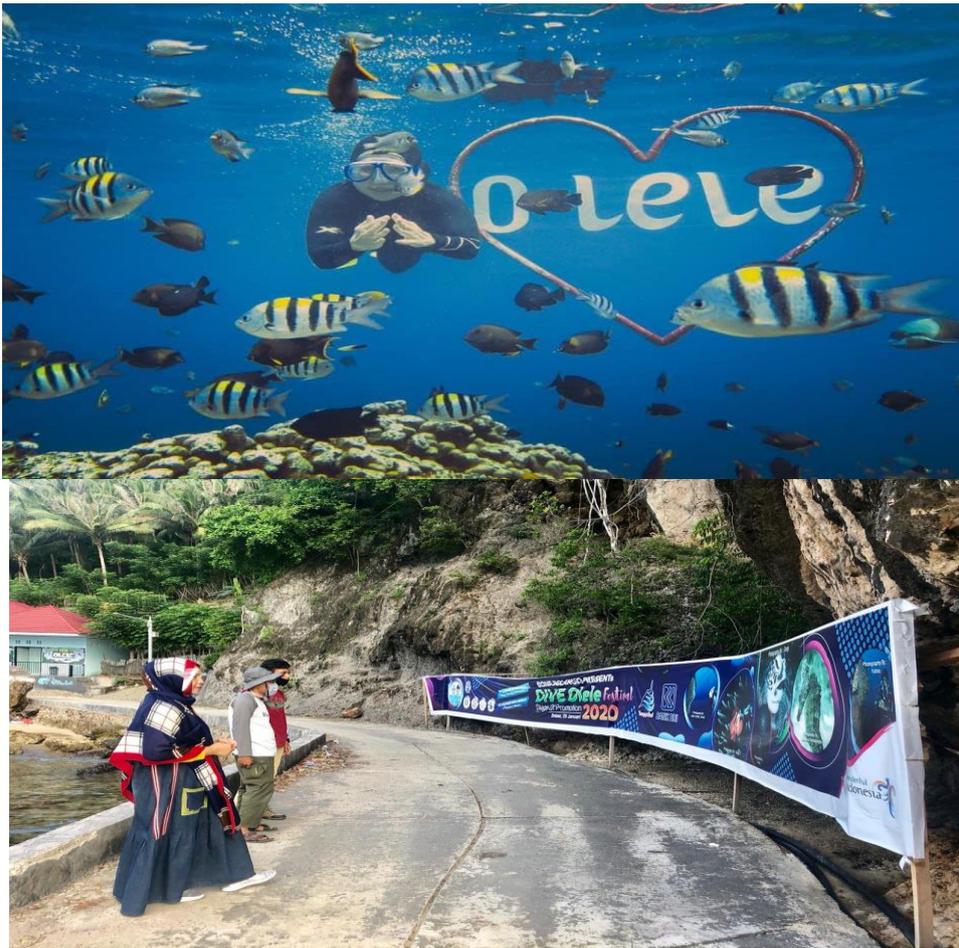
Sumber: Analisis data 2020

Tabel 5.15 di atas merupakan klasifikasi sebaran potensi objek ekowisata berdasarkan nilai skoring akhir dari hasil penjumlahan nilai parameter fisik dan parameter kelembagaan sosial, ekonomi, dan lingkungan kemudian dibagi dua. Pada tabel tersebut kita bisa lihat ada dua objek wisata yang memiliki potensi tinggi berdasarkan nilai potensi masing masing yaitu Pantai Botutonuo dan Pantai Molotabu. Objek wisata yang memiliki potensi sedang ada dua lokasi yaitu Taman Bawah Laut Olele dan Hiu Paus Botubarani.

5.3. Pembahasan

A. Taman Bawah Laut Olele

Sesuai dengan sebutannya, Taman Bawah Laut Olele terletak di Desa Olele, Kecamatan Kabila, jaraknya 33.6523 km dari pusat ibu kota Kabupaten Bone Bolango dan dapat ditempuh kurang lebih 35 menit perjalanan darat.

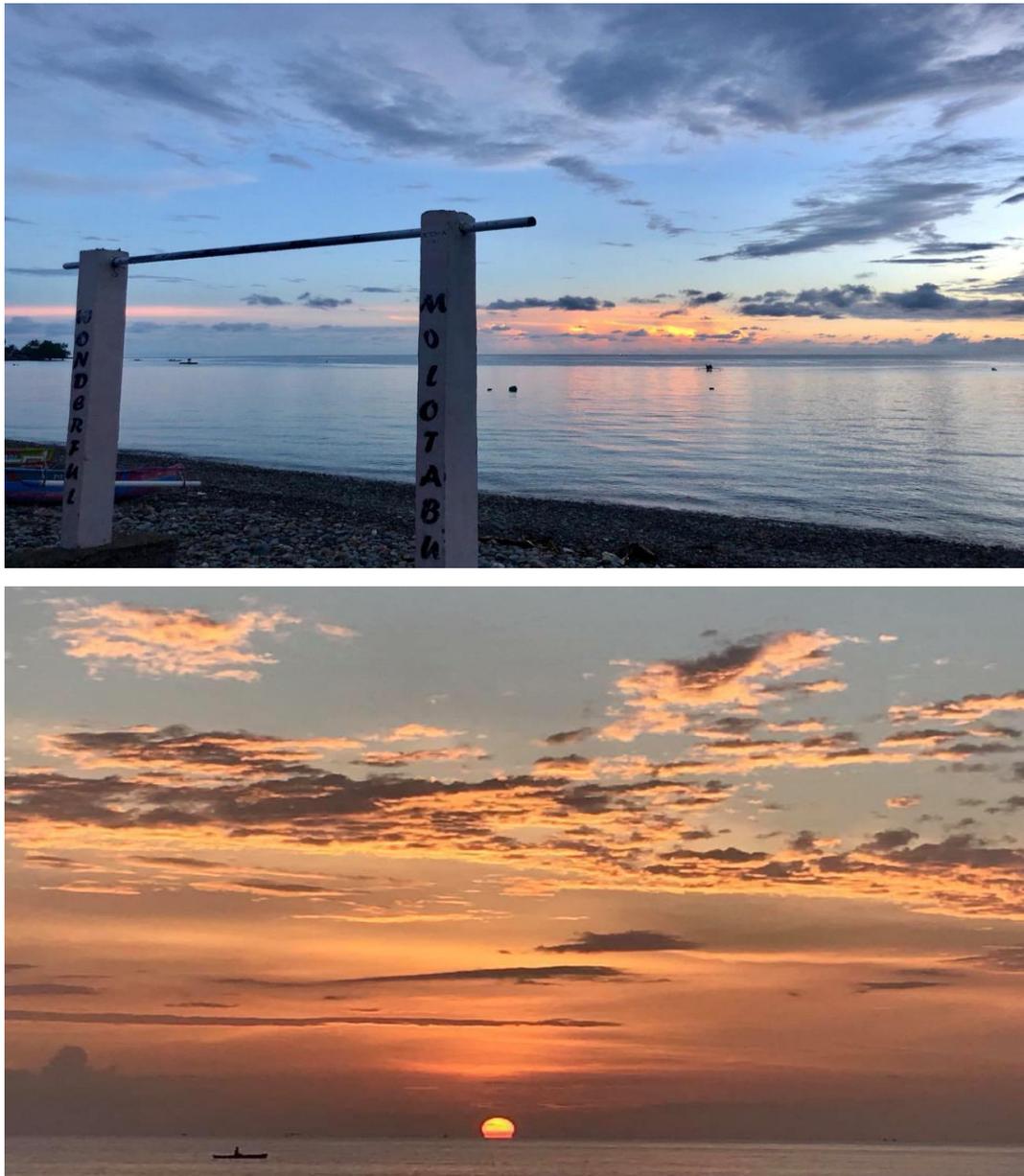


Gambar 5.2 Objek Ekowisata Taman Bawah Laut Olele

Status Kawasan dan Pengelolaan Taman Bahwah Laut Olele merupakan wilayah laut, oleh karena itu tanggung jawab pengelolaannya berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Dinas Kelautan dan perikanan Kabupaten Bone Bolango. Kawasan ini masuk dalam zona inti daerah konservasi laut yang ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone Bolango. Akan tetapi saat ini pengelolaan Taman Wisata Bawah laut olele nyatanya belum terkelola dengan baik. Pengelolaan dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat secara swadaya, serta tidak didukung dengan sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung untuk pengembangan sebagai tempat wisata.

B. Pantai Molotabu

Pantai Molotabu terletak di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone, kira-kira dapat ditempuh dalam waktu 35 menit dengan kendaraan bermotor dari pusat Ibu Kota Kabupaten Bone Bolango. Jarak Ke Pantai Molotabu dari pusat ibu kota Kabupaten Bone Bolango adalah 22.83 km.



Gambar 5.3 Pantai Molotabu

Kawasan obyek wisata pantai Molutabu adalah berupa kawasan pantai. Operator pengelolaannya masih dilakukan oleh masyarakat lokal. Kawasan sekitar kawasan dan obyek wisata pantai Molutabu adalah berupa kawasan permukiman perdesaan. Sebagai kawasan permukiman yang berada di pinggir pantai, maka kehidupan masyarakatnya pun didominasi oleh masyarakat nelayan.

C. Pantai Botutonuo

Pantai Botutonuo terletak di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone. Pantai botutonuo berjarak 22.83 km dari pusat ibu kota Kabupaten Bone Bolango dan dapat ditempuh dalam waktu 30 menit dengan perjalanan darat menggunakan roda dua maupun roda 4. Aksesibilitas menuju Pantai Botutonio juga cukup baik karena didukung dengan jalan aspal yang baik.



Gambar 5.4 Pantai Botutonuo

Kawasan obyek wisata Pantai Botutonuo adalah berupa kawasan pantai yang berpasir. Perkembangan obyek wisata ini terjadi secara alamiah karena peran serta masyarakat secara

swadaya dengan membuat bangunan-bangunan berupa fasilitas tempat untuk bersantai maupun berteduh yang disewakan atau dijadikan tempat usaha yang menunjang kegiatan wisata. Oleh karena itu, pengelolaannya cenderung dilakukan oleh masyarakat secara kolektif namun tanpa pengorganisasian yang jelas. Pantai Botutonuo sejatinya berada di bawah tanggung jawab dinas Pariwisata Bone Bolango, namun menurut keterangan beberapa masyarakat setempat perhatian pemerintah dalam mengelola objek wisata pantai ini belum terlihat dengan jelas dan serius.

Wisatawan yang datang ke pantai Botutonuo pada umumnya adalah wisatawan lokal, yakni wisatawan dari Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo. Wisatawan tersebut datang secara berkelompok, baik dalam bentuk keluarga, rombongan sekolah, institusi pemerintah/ swasta, dan kelompok anak muda.

Sarana dan prasarana yang tersedia di Pantai Botutonuo dalam radius 1 km adalah Penginapan, Rumah ibadah, fasilitas kesehatan yang berupa puskesmas. Selain itu fasilitas yang dapat dinikmati di dalamnya adalah berupa ban pelampung yang terbuat dari untuk bermain air, perahu sewa, serta tempat berteduh berupa gazebo.

D. Hiu Paus Botubarani

Kawasan wisata Hiu Paus Botubarani merupakan salah satu obyek wisata bahari yang berada di kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Wisata Hiu Paus Botubarani berjarak 14 Km dari pusat Kota Gorontalo dan dapat di tempuh dalam waktu 32 menit dengan perjalanan darat menggunakan kendaraan bermotor roda 2 maupun roda 4. Aksesibilitas menuju tempat wisata cukup baik karena didukung dengan jalan aspal yang baik.



Gambar 5.5 Hiu Paus Botubarani

Wisata ini dikelola oleh masyarakat secara swadaya dengan menyediakan sarana prasarana seperti perahu kecil yang digunakan untuk wisatawan saat mengunjungi wisata Hiu Paus. Wisatawan yang datang berkunjung di wisata Hiu Paus Botubarani yakni wisatawan lokal dan mancanegara . Selain itu, kegiatan yang sering dilakukan oleh wisatawan yaitu snorkling, diving serta berperahu.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis sebaran potensi objek ekowisata berdasarkan nilai skoring akhir dari hasil penjumlahan nilai parameter fisik dan parameter kelembagaan sosial, ekonomi, dan lingkungan yaitu ada dua objek wisata yang memiliki potensi tinggi yaitu Pantai Botutonuo dan Pantai Molotabu. Objek ekowisata yang memiliki potensi sedang ada dua lokasi yaitu Taman Bawah Laut Olele dan Hiu Paus Botubarani. Masyarakat memanfaatkan keindahan alam yang masih utuh, budaya, dan sejarah setempat tanpa merusak atau menjual isinya. Adanya potensi pemandangan alam, keindahan laut untuk kegiatan snorklin dan diving, kerajinan, kesenian daerah, wisata budaya, kuliner, serta area rekreasi menjadikan kawasan tersebut memiliki keragaman sumber daya wisata yang dapat dikembangkan, serta dapat memberikan keuntungan secara ekonomi sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemanfaatan sumberdaya lokal yang optimal inilah dapat mengembangkan pariwisata dengan konsep Ekowisata. Karena dengan semakin berkembangnya obyek wisata yang ditandai dengan banyaknya kunjungan wisatawan dan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh obyek wisata tersebut juga akan membawa manfaat positif. Dampak positif yakni mendorong kemajuan ekonomi masyarakat pelaku wisata sehingga apa yang menjadi tujuan utama pengembangan ekowisata yakni meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat lokal dapat terpenuhi

6.2 Saran

Pemerintah harus memperhatikan secara khusus dan serius terhadap pengembangan dan pengelolaan objek ekowisata yang ada di Kabupaten Bone Bolango dalam rangka pengembangan potensi ekowisata sebagai pendukung pengembangan geopark Provinsi Gorontalo dan rencana kebijakan pembangunan daerah yang akan dilakukan dalam upaya pengembangan dan konservasi lingkungan serta wisata budaya berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Baruadi, MK et al. .2018. Cultural Tourism as a Support of Local Content Learning in Gorontalo Regency. *Journal of Social Science Studies*.
- Baruadi, MK, et al. 2017. The Role of Folk Culture in the Promoting Tourism A Case of Folklore of Otanaha Fort in Gorontalo Province. *Journal of Environmental Management and Tourism*.
- Baruadi, MK. Eraku, 2018. Exploring Local Folklore and Its Contribution to Cultural Tourism. *International Journal of Humanities and Cultural Tourism*.
- Bunruamkaew, K., & Murayama, Y. (2011). Site suitability evaluation for ecotourism using GIS & AHP: A case study of surat Thani Province, Thailand. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 21, 269–278. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.07.024>
- Canavan, B. 2016. Tourism culture: Nexus, characteristics, context and sustainability. *Tourism Management*. 53, p. 229-243.
- Choi, M. A. (2020). Multiple environmental subjects: Governmentalities of ecotourism development in Jeungdo, South Korea. *Geoforum*, 110(December 2019), 77–86. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2020.01.011>
- Correia, A., Kozak, M., Ferradeira, J. 2011. Impact of Culture on Tourist Decision-making Styles. *International Journal of Tourism Research*. 13, p. 433-446.
- Eraku, S, S., Permana, A. P., dan Hulukati, E, 2017. Potensi sumber daya alam fosil kayu di daerah Gorontalo. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Vol 7(2) : 172-177. DOI: <https://doi.org/10.29244/jpsl.7.2.172-177>.
- Eraku, S, S., Akase, N., dan Koem, S, 2019. Analyzing Limboto Lake Inundation Area Using Landsat 8 OLI Imagery And Rainfall Data. *Journal of Physics*, Volume: 1317| ISSN: 1742-6596 URL: <http://tpps://iopscience.iop.org/issue>
- Eraku, S, S., Akase, N., dan Lahay, R, 2019. Utilization of the Storie Method to Analyze the Spatial Distribution of Ground Movement Vulnerability in the Limboto Watershed Area, Gorontalo Province. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*., Volume: 4 | ISSN: 2456-2165 URL: <http://https://ijisrt.com/assets/upload>
- Fandeli, C, dan Muhklison (2000) *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Fennel, DA (1999) *Ecotourism: An Introduction*. London: Routledge.
- Fuller, D., Buultjens, J., & Cummings, E. (2005). Ecotourism and indigenous micro-enterprise formation in northern Australia opportunities and constraints. *Tourism Management*, 26(6), 891–904. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2004.04.006>
- Ghorbani, A., Raufirad, V., Rafiaani, P., & Azadi, H. (2015). Ecotourism sustainable development strategies using SWOT and QSPM model: A case study of Kaji Namakzar Wetland, South Khorasan Province, Iran. *Tourism Management Perspectives*, 16, 290–297. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.09.005>
- Haryanto, JT 2014. Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY. *KAWISTARA VOLUME 4 No. 3*, 22 Desember 2014 Halaman 225-330.

- Hijriati, Emma. et. al. Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* Volume 02, No. 03, Desember 2014, hlm : 146-159
- Liu, J., Qu, H., Huang, D., Chen, G., Yue, X., Zhao, X., & Liang, Z. (2014). The role of social capital in encouraging residents' pro-environmental behaviors in community-based ecotourism. *Tourism Management*, 41, 190–201. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.08.016>
- Nyaupane, G. P., & Poudel, S. (2011). Linkages among biodiversity, livelihood, and tourism. *Annals of Tourism Research*, 38(4), 1344–1366. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2011.03.006>
- Qian, C., Sasaki, N., Shivakoti, G., Zhang, Y. 2016. Effective governance in tourism development – An analysis of local perception in the Huangshan mountain area. *Tourism Management Perspectives*. 20, p. 112-123.
- Soekadijo, RG 2000. *Anatomi Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Stem, C. J., Lassoie, J. P., Lee, D. R., & Deshler, D. J. (2003). How 'eco' is ecotourism? a comparative case study of ecotourism in costa rica. *Journal of Sustainable Tourism*, 11(4), 322–347. <https://doi.org/10.1080/09669580308667210>
- Vitasurya, V.R. 2015. Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Social and Behavioral Sciences*. 216, p. 97-108.
- Wearing, S., Neil, J. 2009. *Ecotourism: Impacts, Potentials, and Possibilities. Second Edition*. Amsterdam: Boston ; London : Butterworth-Heinemann.
- Yekani Motlagh, E., Hajjarian, M., Hossein Zadeh, O., & Alijanpour, A. (2020). The difference of expert opinion on the forest-based ecotourism development in developed countries and Iran. *Land Use Policy*, 94(July 2019), 104549. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2020.104549>
- Yoeti, Oka A 2006. *Parawisata Budaya Masalah dan Solusinya*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Yulianingsih, T. 2010. *Jelajah Wisata Nusantara Beragam Pilihan Tujuan Wisata di 33 Provinsi*. Yogyakarta. Penerbit MedPress.
- Zambrano, A. M. A., Broadbent, E. N., & Durham, W. H. (2010). Social and environmental effects of ecotourism in the Osa Peninsula of Costa Rica: The Lapa Rios case. *Journal of Ecotourism*, 9(1), 62–83. <https://doi.org/10.1080/14724040902953076>

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Total biaya untuk setiap jenis pengeluaran didasarkan pada rincian sebagai berikut:

Justifikasi Anggaran PENELITIAN SOSIAL BUDAYA

No.	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
1.	Bahan	ATK	1	paket	1	Rp 3.933.000	Rp 3.933.000
		Bahan penelitian (habis pakai)	1	paket	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
2.	Pengumpulan Data	Hr pembantu peneliti	30	OB	30	Rp 80.000	Rp 2.400.000
		Hr petugas survey	30	OH/OR	30	Rp 75.000	Rp 2.250.000
		Transport	30	OK(KALI)	30	Rp 150.000	Rp 4.500.000
		Uang harian	30	OH	30	Rp 150.000	Rp 4.500.000
		Biaya konsumsi	30	OH	30	Rp 36.400	Rp 1.092.000
		Hr pembantu lapangan	15	OH	15	Rp 75.000	Rp 1.125.000
		Hr sekretariat/ administrasi peneliti	30	OB	30	Rp 80.000	Rp 2.400.000
3.	Pelaporan, luaran wajib	Hr sekretariat/ administrasi peneliti	6	OB	6	Rp 300.000	Rp 1.800.000
Total							Rp 25.000.000

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/m gg)	Uraian Tugas
1	Sunarty Eraku	UNG	Geografi	6 jam	Mengkoordinasikan anggota tim penelitian dalam melaksanakan tugas tugas penelitian dan bertanggungjawab penuh atas penyelesaian penelitian ini secara menyeluruh.
					Memimpin rapat koordinasi tim peneliti dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian ini dalam membahas seluruh masalah penelitian.
					Bertanggungjawab atas pengurusan perizinan , penyusunan instrumen, revisi instrumen, pengambilan data diskusi dan wawancara dengan masyarakat
					Bertanggungjawab atas pro-ses penelitian, pengambilan data penelitian dan analisis hasil penelitian.
					Bertanggungjawab atas penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan dan seminar hasil penelitian
2	Hendra, S.Pd, S.Si, M.Pd	UNG	Geografi	5 jam	Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas tugas penelitian dan penyelesaian penelitian
					Bertanggungjawab atas pengambilan data analisis dan wawancara dengan masyarakat
					Bersama ketua bertanggung jawab atas pengambilan data penelitian dan proses analisis hasil penelitian.
					Bersama ketua bertanggung jawab atas penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan hasil penelitian dan seminar hasil penelitian

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Sunarty Eraku, M.Pd
2	Jenis Kelamin	♂ / P
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197009032000122004
5	NIDN	0003097003
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 03 September 1970
7	E-mail	sunarty.eraku@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	085342855338
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/ Faks	(0435) 825307
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = 200 orang, S2 = 5 orang, S3 = - orang
12	Matakuliah yang Diampu	1. Dasar-Dasar Geografi
		2. Geografi Sosial Budaya
		3. Geografi Lingkungan dan Sumberdaya
		4. Metodologi Penelitian Geografi
		5. Geografi Desa Kota
		6. Geografi Pembangunan dan Perencanaan Wilayah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Geografi
Tahun Masuk-Lulus	1989-1994	2002-2004	2008-2012
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Studi Tentang Kemampuan Siswa Mentransformasikan Satuan Besaran Fisika	Ketrampilan Menggunakan Peralatan Laboratorium dan Laporan Akhir Praktikum	Konservasi Lahan Pertanian Jagung Secara Spasial Ekologis di DAS Alo Kabupaten Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Rani Hiola, M.Kes Drs. Paris R.A Yusuf, M.Si	Prof.Dr. Djaali, M.Pd Prof.Dr. Enos Taruh, M.Pd	Dr. Sunarto, MS Dr. rer.nat. Muh.Aris. Marfai, M.Sc Prof.Dr. R.Rijanta, MSc

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	2015	Pendidikan Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Daerah Pertanian Jagung Provinsi Gorontalo	DP2M Dikti	82.5
2	2016	Pendidikan Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Daerah Pertanian Jagung Provinsi Gorontalo (Lanjutan)	DP2M Dikti	225
3	2017	Potensi Wisata Budaya di Kota Gorontalo	PNBP UNG	75
4	2018	Sebaran Spasial Daerah Rentan Gerakan Tanah Menggunakan Metode Storie di DAS Limboto Kawasan Danau Limboto Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	25

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	2015	KKS Pengabdian ‘Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo’	Dana PNBPU UNG	25
2	2016	KKN PPM ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’	DP2M Dikti	75
3	2016	Pelatihan Kebencanaan Bagi Siswa SMP/Mts se-Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	FMIPA UNG	3
4	2016	KKS Pengabdian ‘Pendampingan Masyarakat Desa Tapadaa Tanggap Bencana Kecamatan Talumelito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo’	Dana PNBPU UNG	25
5	2017	KKS Pengabdian “Pendampingan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Dalam Usaha Konservasi Lingkungan”	Dana PNBPU UNG	25
6	2017	KKS Kebangsaan ” Pendampingan Masyarakat Melakukan Konservasi Lingkungan di Desa Bukit Hijau”	Dana PNBPU UNG	30

7	2018	KKS Destana “Pendampingan Masyarakat Desa Tutuo Kecamatan Botumoito Kabupate Boalemo Menuju Desa Tangguh Bencana”	Dana PNBPN UNG	25
8	2019	KKS Hilirisasi “Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”	Dana PNBPN UNG	25
9	2019	KKN RM “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Tilote Dan Ilotidea dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi	Dana PNBPN UNG	44

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Jurnal	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Prosidding Seminar Nasional Geografi PIT/IGI 2015	Seminar Nasional Geografi PIT/IGI 2015	Jakarta, 12-13 Agustus 2015
2	International Symposium on Earth Science and Technology 2015	Analysis of Social, Economy, Culture and Local Wisdom to Develop Conservation Model of Maize Farming in Gorontalo City, Indonesia	Kyushu University- Japan, December 3-4, 2015
3	Prosidding Seminar Nasional S2 PKLH 2016	Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Gorontalo dalam Usaha Konservasi Lahan Pertanian Jagung	Universitas Negeri Surakarta, September 2-3, 2016
3	Prosidding International Symposium PIT IGI 2016	Mapping The Need For Geography Teachers Of Senior High School (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) In Pohuwato Regency, Gorontalo Province	Universitas Negeri Malang, Okteber 8-9, 2016
4	Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Tahun 2017	Potensi sumber daya alam fosil kayu di daerah Gorontalo	Vol 7(2) : 172-177. DOI: https://doi.org/10.29244/jpsl.7.2.172-177
5	Jurnal ETHOS, Tahun 2017	Konservasi Lingkungan Berbasis Masyarakat di Desa Motilango	Volume: 6 ISSN: 1693-

		Kabupaten Gorontalo Utara	699X URL: http://ejournal.unisba.ac.id/ind...
6	Journal of Environmental Management and Tourism. Tahun 2017	The Role of Folk Culture in the Promoting Tourism A Case of Folklore of Otanaha Fort in Gorontalo Province.	Volume: VII ISSN: 2068-7729 URL: http://dx.doi.org/10.14505/jemt
7	International Journal of Humanities and Cultural Tourism. Tahun 2018	Exploring Local Folklore and Its Contribution to Cultural Tourism.	Volume: 5 ISSN: 2356-5926 URL: http://www.ijhcs.com/index.php/ijhcs/index
8	Journal of Social Science Studies. Tahun 2018	Cultural Tourism as a Support of Local Content Learning in Gorontalo Regency	Volume: 6 ISSN: 2329-9150 URL: http://doi.org/10.5296/jsss.v6il.13590
9	Journal of Physics. Tahun 2019	Analyzing Limboto Lake Inundation Area Using Landsat 8 OLI Imagery And Rainfall Data	Volume: 1317 ISSN: 1742-6596 URL: http://https://iopscience.iop.org/issue...
10	International Journal of Innovative Science and Research Technology. Tahun 2019	Utilization of the Storie Method to Analyze the Spatial Distribution of Ground Movement Vulnerability in the Limboto Watershed Area, Gorontalo Province	Volume: 4 ISSN: 2456-2165 URL: http://https://ijisrt.com/a
11	Jurnal Teknik Lingkungan. Tahun 2020	Analisis Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan Di Daerah Aliran Sungai Alo, Provinsi Gorontalo	Volume: 6 ISSN: 2461-0437

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Symposium on Earth Science and Technology 2015	Analysis of Social, Economy, Culture and Local Wisdom to Develop Conservation Model of Maize Farming in Gorontalo City, Indonesia	Kyushu University- Japan, December 3-4, 2015
2	Seminar Nasional S2 PKLH 2016	Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Gorontalo dalam	Universitas Negeri

		Usaha Konservasi Lahan Pertanian Jagung	Surakarta, September 2-3, 2016
3.	International Symposium PIT IGI 2016	Mapping The Need For Geography Teachers Of Senior High School (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) In Pohuwato Regency, Gorontalo Province	Universitas Negeri Malang, Okteber 8-9, 2016

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal	2016	120	Ideas Publishing

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Sosial Budaya dan Humaniora PNBPN UNG

.Gorontalo, Oktober 2020

Dosen Ybs.

Dr. Sunarty Eraku, M.Pd.
NIP 19700903 200012 2 004

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hendra, S.Si., S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	L / P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198610242019031006
5	NIDN	0024108604
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantinoto, 24 Oktober 1986
7	E-mail	hendra@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	085398825637
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/ Faks	(0435) 825307
11	Matakuliah yang Diampu	7. Geografi Sosial Budaya
		8. Geografi ekonomi
		9. Konservasi dan reklamasi lahan
		10. Geologi Umum
		11. Geomorfologi Umum

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas negeri Makassar	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Geografi fisik	Pendidikan geografi	Pendidikan Geografi
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2009-2010	2016-2018
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Kesesuaian lahan wisata pantai	Profil Sosial ekonomi Penambang golongan C	Kajian Etnografi Nilai-nilai budaya sebagai suplemen bahan ajar
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Nasiah badwi, M.Si Abdul Malik, S.T., M.Si	Dra. Nasiah Badwi M.Si Prof. Rosmini maru	Prof. Budijanto, M.Sos Dr. I Nyoman Ruja, S.U

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1.	2019	Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Gunungapi Kaba Di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu	Pribadi	1
2.	2018	Penguatan Kesetiakawanan Sosial Peserta Didik melalui Nilai Budaya Perayaan <i>Maudu Lompoa</i>	Pribadi	1
3.	2019	Eksistensi solidaritas sosial budaya <i>maudu lompoa</i> Dalam tinjauan geografi budaya	Pribadi	1

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	2019	Pelatihan Ekosistem mangrove berbasis masyarakat	Pribadi	1

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Jurnal	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Jurnal Azimuth Program Studi Geografi UNITAS Padang	Arahan kebijakan mitigasi bencana gunungapi kaba di kabupaten rejang lebong provinsi Bengkulu	Vol. 2, No. 1, Juni 2019
2.	PROSIDING Seminar Nasional "Tellu Cappa"	Nilai-Nilai Budaya Lokal "Pangngadakkang Topanrita" Dalam Pembentukan Karakter Guru	Universitas negeri Makassar, Makassar, 16 - 17 September 2017, 304
3	Jurnal Pendidikan: <i>Teori, Penelitian, dan Pengembangan</i> Universitas negeri Malang	Penguatan Kesetiakawanan Sosial Peserta Didik melalui Nilai Budaya Perayaan <i>Maudu Lompoa</i>	Volume: 3 Nomor: 10 Bulan Oktober Tahun 2018 Halaman: 1339—1342
4	Jurnal Azimuth, Program Studi Geografi UNITAS Padang	Eksistensi solidaritas sosial budaya <i>maudu lompoa</i> Dalam tinjauan geografi budaya	Vol. 2, No. 1, Juni 2019 (81-94)
5.	JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL Universitas Negeri Gorontalo	Kajian Geografi Ekonomi: Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Suku Bajo Di Popayato, Gorontalo	Volume 1 Nomor 1, Maret 2020, 16-25

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Geografi Budaya	2018	220	JDS

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Sosial Budaya.

Gorontalo, Maret, 2020

Dosen Ybs.



Hendra, S.Si., S.Pd., M.Pd
NIP 198610242019031006

Lampiran 4. SK Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 456/UN47/HK.02/2020

TENTANG

DOSEN PENERIMA PENDANAAN PENELITIAN BIAYA PNBP/BLU
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan hasil penilaian Seminar Proposal dan Hasil Rapat Reviewer Penelitian Biaya PNBP/BLU Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020, maka perlu menetapkan dosen penerima pendanaan penelitian;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Penerima Pendanaan Penelitian Biaya PNBP/BLU Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

- 
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
 10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PENERIMA PENDANAAN PENELITIAN BIAYA PNBP/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020.
- KESATU : Menetapkan nama-nama Dosen Penerima Pendanaan Penelitian Biaya PNBP/BLU Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 15 April 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 458/UN47/HK.02/2020
 TANGGAL 13 APRIL 2020
 TENTANG
 DOSEN PENERIMA PENDANAAN PENELITIAN BIAYA
 PNBP/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN
 2020

DAFTAR PENERIMA PENDANAAN PENELITIAN BIAYA PNBP/BLU
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

NO	SKIM	NAMA DOSEN	JUDUL PENELITIAN	BIAYA
1	Penelitian Dosen Pemula	Sartika Dewi Usman, S.T., M.T Ir. Rawiyah Husnan, MT	Efektivitas Penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo	9.000.000
2	Penelitian Dosen Pemula	Jamal Darusalam Giu, ST, MT Ir. Fentje Abdul Rauf, MT Jumiati Ilham, ST, MT	Desain Inverter Adaptif Berbasis Logika Fuzzy-PI pada Solar Home System untuk Rumah Mandiri Energi	9.000.000
3	Penelitian Dosen Pemula	Niniek Pratiwi, S.T., M.T Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut, M.Si	Desain Model Eco-Cooler Yang Dapat Diterapkan Pada Rumah Tinggal Penduduk Di Gorontalo Dengan Menggunakan Aplikasi Ansys	9.500.000
4	Penelitian Dosen Pemula	La Nane, S.Pi, M.Agr.Sc Dr. Alfi Sahri Remi Baruadi, S.Pi, M.Si	Inventarisasi Jenis dan Kepadatan Lamun yang Potensial untuk Dikembangkan dan Diproduksi menjadi Pakan Bulu Babi (Sea urchin)	10.000.000
5	Penelitian Dosen Pemula	Djihad Wungguli, S.Pd., M.Si Nurwan, S.Pd, M.Si	Penerapan Model Integer Linear Programing dalam Optimasi Penjadwalan Mata Kuliah Secara otomatis di Kampus Baru Bone Bolango	9.000.000

6	Penelitian Dosen Pemula	Fahrezal Zubedi, S.Pd, M.Si Drs. Franky Alfrits Oroh, M.Si	Penentuan Harga Call Opsi Eropa dengan Menggunakan Model Black Scholes, Binomial dan Antithetic Variate	9.000.000
7	Penelitian Dosen Pemula	Haris Danial, S.Pd., M.A Rahmatan Idul, S.Pd, MA	Preferensi Peserta Didik Terhadap Umpan Balik Guru Pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah Kawasan Teluk Tomini	9.000.000
8	Penelitian Dosen Pemula	Nopiana Mozin, S.H., M.HMaisara Sunge, SH, MH	Peran P2tp2a Dalam Pemberian Edukasi Dan Bantuan Hukum Terhadap Anak Korban Kekerasan Di Kabupaten Gorontalo	9.000.000
9	Penelitian Dosen Pemula	Nuralim Pasingi, S.Pi., M.Si Zulkifli Arsalam Moo, S.Pi, M.Si	Pengkajian Stok dan Dinamika Populasi Ikan Oci di Teluk Tomini, Gorontalo	9.000.000
10	Penelitian Dosen Pemula	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc.Apt	Rapid Test Sensitivitas Tinggi Untuk Mengkonfirmasi Jamu Yang Dicampur Bahan Kimia Obat (Bko) Dengan Metode Liquid Chromatography Mass Spectroscopy	10.000.000
11	Penelitian Dosen Pemula	Rochmad Mohammad Thohir Yassin, ST, M.Eng Alfian Zakaria, S.Si, M.Kom	Pengembangan Skill Assessment Keamanan Jaringan	10.000.000
12	Penelitian Dosen Pemula	Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm, M.Si.Apt	Uji Aktivitas Enzim Diastase Madu Hutan Mentah Gorontalo Sebagai Imunomodulator	9.500.000
13	Penelitian Dosen Pemula	Mohamad Rizal Pautina, S.Pd, M.Pd Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd	Deskripsi Empati Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo	9.000.000

14	Penelitian Dosen Pemula	Sri Lestari Mahmud, S.Pd., M.Si Novianita Achmad, S.Si, M.Si	Model Matematika Pendangkalan Danau Limboto dengan Menggunakan Metode SOCS (Solution, Observe, Control, Solicitation)	8.500.000
15	Penelitian Dosen Pemula	Tri Septian Maksum, S.KM, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, SKM, M.Kes	Analisis Risiko Pajanan Merkuri (Hg) Pada Jenis Ikan Demersal Di Pasar Tradisional Bilato Kabupaten Gorontalo Terhadap Gangguan Fungsi Kognitif	8.500.000
16	Penelitian Dosen Pemula	Zul Fikar Ahmad, S.Kcp, M.Kes Ardiansyah, S.Pd, M.Pd	Pengaruh Metode Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Diare Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Bolaemo	10.000.000
17	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Dr. Trifandi Lasalewo, ST, MTAbdul Rasyid, ST, MT	Rancangan Model Kebijakan Industri Yang Berdampak Terhadap Peningkatan Kinerja Dan Daya Saing Industri (Studi Kasus: Industri Kreatif Provinsi Gorontalo)	27.000.000
18	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom Dian Novian, S.Kom, MT	Pengembangan Model Pengelolaan Pendidikan Teknologi Kejuruan Bidang Teknologi Informasi Di Provinsi Gorontalo	28.000.000
19	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Dr. Ismet Sulila, SE, M.Si Dr. Rosman Ilato, M.Pd	Eksistensi Universitas Negeri Gorontalo Sebagai Badan Layanan Umum	25.500.000
20	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Dr. Fence M Wantu, SH, MH Abdul Hamid Tome, SH, MH	Rekonstruksi Model Penyelesaian Perselisihan Pemilihan Kepala Desa	30.000.000

21	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	Rancangan Model Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo)	28.000.000
22	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd Dr. Arifin Sukung, M.Pd Dr. Arifin, M.Pd	Kebijakan Manajemen Strategik Dan Inovasi Kerja Dosen Kontribusinya Terhadap Peningkatan Daya Saing Universitas Negeri Gorontalo	28.500.000
23	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Dr. Rizan Machmud, S.Kom, M.Si Tineke Wolok, ST, MM	Perancangan Model Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Di Provinsi Gorontalo	28.500.000
24	Penelitian Kebijakan Kelembagaan	Selvi, SE, M.Si Umim Kango, S.Pd, M.Si	Implementasi Badan Layanan Umum (Blu) Guna Mewujudkan Good University Governance Di Universitas Negeri Gorontalo	28.000.000
25	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.PDr. Jusna Ahmad, M.SiDr. Margaretha Solang, M.Si	Keragaman Tanaman Jagung Lokal Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Berdasarkan Karakteristik Anatomi, Morfologi Dan Nilai Nutrisi	50.000.000
26	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun, M.Si	Biodiversity Dari Geosite Potensial Pantai Biluhu Sebagai Rintisan Pengembangan Geopark Global Dan Berkelanjutan Provinsi Gorontalo	50.000.000
27	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si	Pengembangan Asap Cair Tempurung Kelapa Sebagai Pestisida Organik Dan Pengawet Pangan Alami	50.000.000

28	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si Dr. Masrid Pikoli, S.Pd, M.Pd	Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berintegrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kimia untuk Memfasilitasi Perubahan Konseptual dan Penguatan Karakter Siswa SMA di Kawasan Toluk Tomini	47.500.000
29	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Prof. Dr. Hasanuddin Fatsah, M.Hum Dr. Sartin T. Miolo, M.Hum	Improving Supplementary Teacher-Made Test Of Summative Assessment At Smpn Bonebolango Gorontalo Province Indonesia	47.500.000
30	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd Karmila Mahmud, S.Pd, MA, Ph.D	Developing The Way Of Students' Writing Experts' Opinion In Their Theoretical Bases Of Research Through Scimago	47.500.000
31	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd	Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Menulis Ilmiah Yang Partisipatif Dan Kolaboratif Untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Dan Emosional Mahasiswa	43.000.000
32	Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar	Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.PdDr. Maryam Rahim, M.Pd	Pengembangan Panduan Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar	45.000.000
33	Penelitian Sosial Budaya	Meilinda Lestari Modjo, S.ST.Par., MM.Par Poppy Arnold Kadir, SE, MM.Par Yumanraya Noho, S.Pd, M.Sc	Identifikasi potensi makanan tradisional di kawasan teluk tomini sebagai daya tarik wisata gastronomi; (studi di 3 desa	24.000.000

			wisata kab. Bone bolango)	
34	Penelitian Sosial Budaya	Novriyanto Napu, M. AppLing, PhD Dr. Usman Pakaya, MA	Efektifitas Penggunaan Bahasa Inggris Sebagai Strategi Promosi Pariwisata Gorontalo: Analisis Resepsi Terjemahan	25.000.000
35	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Asna Ntelu, M.Hum Dr. Dakia N. Djou, M.Hum Dr. Salam, M.Pd	Kajian Komparatif Aspek Morfologi Bahasa Gorontalo dan Bahasa Suwawa dan Implikasi-nya dalam Pembelajaran Muatan Lokal di Sekolah Dasar	24.000.000
36	Penelitian Sosial Budaya	Yowan Tamu, S.Ag.,MA Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.I, M.Phil Amirudin Yunus Dako, ST, M.Eng	Konsep pernikahan ideal menurut filsafat gorontalo : Kajian Etis Palebohu (Pantun Nasehat Perkawinan)	23.000.000
37	Penelitian Sosial Budaya	Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H Novendri M. Nggilu, SH, MH	Grand Desain Perubahan Uud Nri Tahun 1945 (Amandemen Kelima) Sebagai Upaya Mewujudkan The People Constitutional	25.000.000
38	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Syarifuddin Achmad, M.Pd Dr. Sartin Miolo, M.Hum	Penerapan Model Inovasi Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa Inggris Berbasis Konteks Sosial Budaya Lokal Dan Ict	24.000.000
39	Penelitian Sosial Budaya	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Dr. Candra Cuga, M.Pd Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd Sudirman, S.Pd, M.Pd	Keseimbangan Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Provinsi Gorontalo	24.000.000
40	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum Jafar Lantowa, S.Pd, MA	Kearifan Lokal dan Fungsi Kemasyarakatan dalam Sastra Lisan Tuja'i	24.500.000

41	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA	Pengembangan Model Kurikulum Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah: Uji Penerapan Model Integratif Pada Sekolah Menengah Tingkat Atas/Sederajat di Gorontalo	25.000.000
42	Penelitian Sosial Budaya	Rosma Kadir, S.Pd., M.A Jafar Lantowa, S.Pd, MA	Fungsi Sosial dan Kearifan Budaya dalam Tradisi Lisan Gorontalo Tahuli dan Tahuda	25.000.000
43	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd	Pemetaan Potensi Ekowisata Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango	22.500.000
44	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd Dr. Ellyana Hinta, M.Hum	Analisis Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Gorontalo Pengaruh Islam	24.000.000
45	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si Sainudin Latare, S.Pd, M.Si Samsi Pomalingo, S.Ag, MA	Perilaku, Adaptasi Dan Komunikasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Komunitas Polahi Terhadap Manfaat Sumberdaya Hutan (Studi : Tinjauan Aspek Pendidikan, Sosial, Budaya, Komunikasi dan Lingkungan)	24.000.000
46	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si	Desain Fashion Bahan Kaos Dengan Teknik Reka Latar Untuk Menambah Nilai Estetika Desain Busana	21.000.000
47	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Ellyana Hinta, M.Hum Dr. Sitti Rachmi Masic, M.Pd	Analisis Fungsi Dan Nilai Kearifan Lokal Pada Tanaman Adat Masyarakat Gorontalo Sebagai Penguatan Budaya Daerah	22.500.000
48	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd Rahmatan Idul, SS, MA	Analisis Perkembangan Budaya Literasi Digital dalam Membentuk Karakter	22.500.000

			Masyarakat Sadar Bencana di Gorontalo	
49	Penelitian Sosial Budaya	Dr. Nur Mohamad Kasim, S.Ag., MHTrubus Semiaji, S.Sn, M.Sn	Ketimpangan Sosial Dan Pengaruh Gaya Hidup Dalam Pembentukan Karakter Kaum Perempuan (Studi Kasus Para Istri Tentara dan Polisi Di Gorontalo)	22.500.000
50	Penelitian Terapan	DR. Yuszda K. Salimi, S.Si, M.Si Siti Aisa Liputo, S.Si, M.Si	Aktivitas Antioksidan dan Pengujian Masa Simpan Produk Mie berbasis Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>)	27.500.000
51	Penelitian Terapan	Dr. Lilan Dama, S.Pd, M.Pd Nurrijal, S.Pd, M.Pd	Penerapan Strategi Blended Learning Setting Belajar Guided Inquiry Terhadap Perolehan Belajar Konsep dan Prosedur Pada Mata Pelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas	27.500.000
52	Penelitian Terapan	Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si Salahudin Olli, ST, MT	Penerapan Model Business Intelligence Pada Sistem Informasi Manajemen Badan Usaha Milik Desa	28.500.000
53	Penelitian Terapan	Dr. Lanto Mohamad Kamil Amali, ST, MT Yasin Mohamad, ST, MT	Implementasi Standar Intensitas Penerangan Ruang Kerja Perajin Karawo untuk Meningkatkan Kualitas Sulam Karawo dan Kesehatan Mata Perajin Karawo di IKM Isna Karawo	30.000.000
54	Penelitian Terapan	Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom Indhitya R. Padiku, S.Kom, M.Kom	Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Sumber Daya Manusia Di Gorontalo Menggunakan Metode Anp-Topsis	26.000.000
55	Penelitian Terapan	Ir. Rully Tuiyo, M.Si Zulkifli Arsalam Moo, S.Pi, M.Si	Kultur Jaringan Rumpur Laut (<i>Kappaphycus alvarezii</i>) Dengan	23.000.000

			Nutrisi Rumput Laut Basmingro	
56	Penelitian Terapan	Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs Nikmasari Pakaya, S.Kom, MT	Pengembangan Model Aplikasi Iposyandu Berbasis Aplikasi Terintegrasi	26.000.000
57	Penelitian Terapan	Hasdiana, S.Pd, M.Sn Drs. Suleman Dangkua, M.Hum	Diversifikasi Penampilan Karawo Melalui Surface Design Dengan Menerapkan Variasi Teknik Sulam Dasar Pada Produk Home Decor	27.500.000
58	Penelitian Terapan	Nikmawatususanti Yusuf, S.IK, M.SiAsri Silvana Naiu, S.Pi, M.Si	Karakteristik Dendeng (Yilepao) Ikan Nike Menggunakan Tepung Ubi Jalar Sebagai Bahan Pengisi Dan Pengikat	27.500.000
59	Penelitian Terapan	Ir. Barry Yusuf Labdul, M.T Aryati Alitu, ST, MT	Kajian Aplikasi Model Hidrograf Satuan Sintetik (HSS) Limantara Di Sub DAS Bionga	27.500.000
60	Penelitian Terapan	Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T Abdi Gunawan Djafar, ST, MT	Perencanaan Kawasan Wisata Pantai Berbasis Arsitektur Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Pantai Di Provinsi Gorontalo	26.000.000
61	Penelitian Terapan	Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd Citron Payu, M.Pd Dr. Ritin Uloli, S.Pd, M.Pd	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ryleac Berbasis Mobile Learning Konsep Listrik Dinamis Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Gorontalo	23.000.000
62	Penelitian Terapan	Salmawaty Tansa, ST, M.Eng Ade Irawaty Tolago, ST, MT Sri Wahyuni Dai, ST, MT	Sistem Aplikasi Deteksi Uji Kadar Air Dan Mutu Jagung Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Berdasarkan Analisis Citra Warna Dan Tekstur	25.000.000
63	Penelitian Terapan	Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A Manda Rohandi, M.Kom	Pengembangan Video Dan Text Chat Untuk Aplikasi Mobile English Intensive Course Dalam	27.500.000

		Nurlaila Husain, SS, M.Pd	Meningkatkan Writing Dan Speaking Skill	
64	Penelitian Pengembangan	Prof. Dr. Nurhayati Abbas, M.Pd Drs. Perry Zakaria, M.Pd	Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Dengan Penemuan Terbimbing Untuk Smp/Mts Di Provinsi Gorontalo	28.500.000
65	Penelitian Pengembangan	Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd Dr. Rustam I. Husain, S.Ag, M.Pd	Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Blended Learning Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Pada Program Studi Pendidikan Fisika	27.000.000
66	Penelitian Pengembangan	Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd Dr. Herman Didipu, S.Pd, M.Pd	Pengembangan Panduan Menulis Cerita Anak Berdasarkan Pendekatan Growth Mindset Sebagai Penguatan Budaya Literasi Sekolah Bagi Siswa Sekolah Dasar	27.000.000
67	Penelitian Pengembangan	Dr.Sc. Yayu Indriati Arifin, S.Pd., M.SiIntan Noviantari Manyoe, ST, MT	pengembangan model mitigasi pencemaran limbah merkuri di pertambangan rakyat	30.000.000
68	Penelitian Pengembangan	Dr. Hais Dama, SE, M.Si Idham M. Ishak, SE, M.Si	Kajian Strategi Pengembangan Klasterisasi Umkm Berbasis Teknologi Informasi Di Provinsi Gorontalo	27.000.000
69	Penelitian Dasar	Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si Sitti Ainsyah Habibie, S.Pi, M.Sc	Ekplorasi Induk Ikan Nike Berdasarkan Pendekatan Analisis Molekuler Di Sungai Bone Bolango Provinsi Gorontalo	23.500.000
70	Penelitian Dasar	Dr. I Wayan Sudana, S.Sn, M.Sn Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd	Karakteristik Dan Konsep Pengembangan Seni Kerajinan Eceng Gondok Gorontalo	23.000.000
71	Penelitian Dasar	Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc	Biodiversitas mikroba pelarut fosfat dan penghasil IAA pada MOL Keong	25.000.000

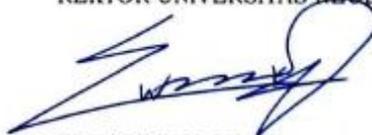
			Mas (Pomacea canaliculata)	
72	Penelitian Dasar	Resmawan, S.Pd., M.Si Dra. Lailany Yahya, M.Si	Model Matematika Transmisi Virus Corona (nCOV-2019)	22.500.000
73	Penelitian Dasar	Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc Dr. Hartono D. Mamu, M.Pd Ilyas H. Husain, S.Pd, M.Pd	Pemanfaatan Potensi Struktur Vegetasi Mangrove Dan Potensi Serapan Karbon Dalam Pengembangan Bahan Ajar Ekologi Pesisir	24.000.000
74	Penelitian Dasar	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Haris Odja, M.Pd Dr. Trisnawaty J. Buhungo, M.Pd	Analisis Self Regulated Learning, Strategi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran E-Learning Di Fakultas MIPA UNG Saat Tanggap Darurat Covid-19*	25.000.000
75	Penelitian Dasar	Dr. Muhammad Amir Arham, M.E Stella Junus, ST, MT	Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri: Faktor Pendorong dan Perbedaan Antar Kawasan di Indonesia	24.000.000
76	Penelitian Dasar	Intan Noviantari Manyoe, S.Si, MTRonal Hutagalung, ST, MT	Pemodelan Permukaan dan Bawah Permukaan Daerah Panasbumi Libungo Berdasarkan Data Geologi dan Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Schlumberger	23.000.000
77	Penelitian Dasar	Ifan Wiranto, S.T., M.T Wrastawa Ridwan, ST, MT	Hibrid Fuzzy-Neural Network dan Extended Kalman Filter untuk Estimasi Penjejukan Target Bermanuver	23.000.000

78	Penelitian Dasar	Dr. Sardi Salim, M.Pd Syahrir Abdussalam, ST, MT	Pemodelan Potensi Energi Aliran Sungai Dalam Wilayah Daerah Aliran Sungai (Das) Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Kajian Spasio Temporal Potensi Energi Terbarukan Aliran Sungai Dalam Lingkungan DAS di Kawasan Pesisir Teluk Tomini Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango	23.000.000
79	Penelitian Dasar	Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si Sitti Nursinar, S.Pi, M.Si	Pertumbuhan dan Tingkat Kelangsungan Hidup Karang Transplantasi menggunakan Modul Spider Web di Perairan Botutonuo Kabupaten Bone Bolango	25.000.000
80	Penelitian Dasar	Hendri Iyabu, S.Pd.M.Si Wiwin Rewini Kunusa, S.Pd, M.Si	Sintesis dan Karakterisasi Arang Aktif dari Limbah Ampas Tebu sebagai Energi Terbarukan dan Biosorben Logam Berat di Lingkungan	25.000.000
81	Penelitian Dasar	Andi Juanna, S.Pd, M.Sc Agus Hakri Bokingo, S.Pd, M.Si	Penerapan Internal Marketing Untuk Menciptakan Kepuasan Kerja Karyawan Dalam Upaya Mendorong Kepuasan Pelanggan Pada Lembaga Pembiayaan Di Gorontalo	23.000.000
82	Penelitian Dasar	Wawan Pembengo, SP, M.Si Yunita Rahim, SP, M.Si	Pola Anomali Iklim Tingkat Kekeringan Pada Tanaman Jagung Berdasarkan Neraca Air Lahan Menggunakan Metode Evapotranspirasi Fao Penman-Montetih	23.000.000

83	Penelitian Dasar	Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si Dr. Asri Arbie, M.Si	Analisis Konfigurasi Susunan Sensor Piezoelektik Sebagai Pembangkit Listrik Alternatif Yang Ramah Lingkungan Bagi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini	23.000.000
84	Penelitian Dasar	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Respon Hidrologi Terhadap Kejadian Kekeringan dan El Nino Tahun 1982-2016 Di Kabupaten Gorontalo	22.000.000
85	Penelitian Dasar	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si Munirah Tuli, S.Pi, M.Si	Kesesuaian Kawasan Potensi Budidaya Teripang Ekonomis Tinggi dengan Metode Geographic Information System (GIS) di Pesisir Pulau Dudepo Kecamatan Ponclo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara	23.500.000
86	Penelitian Dasar	Lis M. Yapanto, S.Pi., MM Dr. Fachruddin Olilingo, SE, M.Si	Kontribusi Sub Sektor Perikanan Dan Kelautan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo	22.500.000
87	Penelitian Dasar	Dr. Aziz Salam, ST, M.Agr Z.C. Fachrussyah, S.St.Pi, M.Si	Adaptasi Dan Inovasi Teknologi Perahu Nelayan Dan Alat Tangkap Tradisional Di Teluk Tomini	22.500.000
88	Penelitian Dasar	Mohamad Adam Mustapa, S.Si., M.Si A. Muthi Andi Suryadi, M.Farm, Apt Muhammad Taupik, S.Farm, M.Sc	Formulasi Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>) dan Kecubung (<i>Datura meto</i>) sebagai Kandidat Obat Anticorona Virus -19 (Covid 19) Dalam Bentuk Sediaan Cairan Nebulizer	22.500.000
89	Penelitian Dasar	Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt Dr. Nur Rasdianah, M.Si, Apt	Ketepatan Terapi Dan Kepatuhan Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di Provinsi Gorontalo	22.500.000

90	Penelitian Dasar	Daud Yusuf, S.Kom, M.Si Wiwin Kobi, S.Pd, M.Pd	Pemodelan Sistem Informasi Geografis Untuk Zonasi Kawasan Rehabilitasi Mangrove Di Kawasan Pesisir Selatan Provinsi Gorontalo	22.500.000
91	Penelitian Dasar	Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak, M.Si Ronald S. Badu, SE, M.Si	Konstruksi Konsep Akuntansi Berbasis Nilai-Nilai Makrifat Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Suatu Pendekatan Etnometodologi Islam)	23.000.000
92	Penelitian Dasar	Ernawati, ST, MT Lidya S. Tatura, ST, M.Si Abdi Gunawan Djafar, ST, M.Si	Pengembangan Ornamen "Jalamba/Toyidu" Pada Desain Interior Dan Bangunan Modern Sebagai Ciri Khas Arsitektur Gorontalo	23.500.000
93	Penelitian Dasar	Dr. Jusna Ahmad, M.Si Dr. Chairunnisah J. Lamangantjo, M.Si Wirnangsi D. Uno, S.Pd, M.Kes	Potensi Gulma Siam (Chromolaena Odorata) Sebagai Pupuk Dan Pestisida Cair Serta Aplikasinya Untuk Meningkatkan Produksi Hortikultura	22.500.000
94	Penelitian Dasar	Dr. Indriati Husain, S.P, M.Si Yunnita Rahim, SP, M.Si	Induksi Keragaman Sifat dengan Sinar Gamma dan Uji Daya Hasil untuk Pengembangan Tanaman Jagung Manis di Provinsi Gorontalo	22.500.000
TOTAL				2.271.000.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

Lampiran 5. Kontrak Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kampus Jambura Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821725

KONTRAK PENELITIAN
SOSIAL BUDAYA
Tahun Anggaran 2020
Nomor : B/76/UN47.D1/PT.01.03/2020

Pada hari ini Jumat tanggal Tujuh Belas bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si : Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Gorontalo, yang berkedudukan di Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

2. Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd. : Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2020 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Sosial Budaya Tahun Anggaran 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Sosial Budaya Tahun Anggaran 2020 dengan judul **"Pemetaan Potensi Ekowisata Berbasis Budaya di Kabupaten Bone Bolango"**.

Pasal 2
Dana Penelitian

(1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 22.500.000 (Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)** sudah termasuk pajak.

(2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. } 22.500.000 = \text{Rp. } 15.750.000$ (*Lima Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PARA PIHAK** menandatangani kontrak penelitian.
 - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. } 22.500.000 = \text{Rp. } 6.750.000$ (*Enam Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan semua kewajiban yaitu Laporan Akhir Penelitian, Catatan Harian, Catatan Keuangan, Unggah SIMLIT-UNG dan Luaran Penelitian.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama	:	Sunarty Erku .
Nomor Rekening	:	0079977734
Nama Bank	:	BNI

Pasal 4
Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 20 April 2020** dan berakhir pada **Tanggal 22 Oktober 2020**.

Pasal 5
Target Luaran

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib penelitian yang dijanjikan sesuai syarat pengajuan skema penelitian dimaksud.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
Hak dan Kewajiban

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
 - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;

Pasal 7
Laporan Pelaksanaan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan akhir penelitian mengenai luaran penelitian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan Catatan harian penelitian yang telah dilaksanakan ke SIMLIT-UNG paling lambat **20 Oktober 2020**.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *Hardcopy* Laporan Akhir Penelitian dan Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 100% kepada **PIHAK PERTAMA**, paling lambat **20 Oktober 2020**.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Laporan Akhir pada SIMLIT-UNG

Pasal 8
Monitoring dan Evaluasi

PIHAK PERTAMA dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian di **bulan Juli 2020**.

Pasal 9
Penilaian Luaran

Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/ *Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 10
Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya diantaranya Laporan Akhir Penelitian, Catatan Harian, Catatan Keuangan, Unggah SIMLIT-UNG dan Luaran wajib/tambahan, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian

pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.

- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12 **Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 13 **Pajak-Pajak**

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 14 **Peralatan dan/alat Hasil Penelitian**

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Gorontalo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 15 **Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 16
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



PIHAK PERTAMA

Prof. Ishak Isa, M.Si
NIP. 19610526 198703 1 005

PIHAK KEDUA

Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700903 200012 2 001

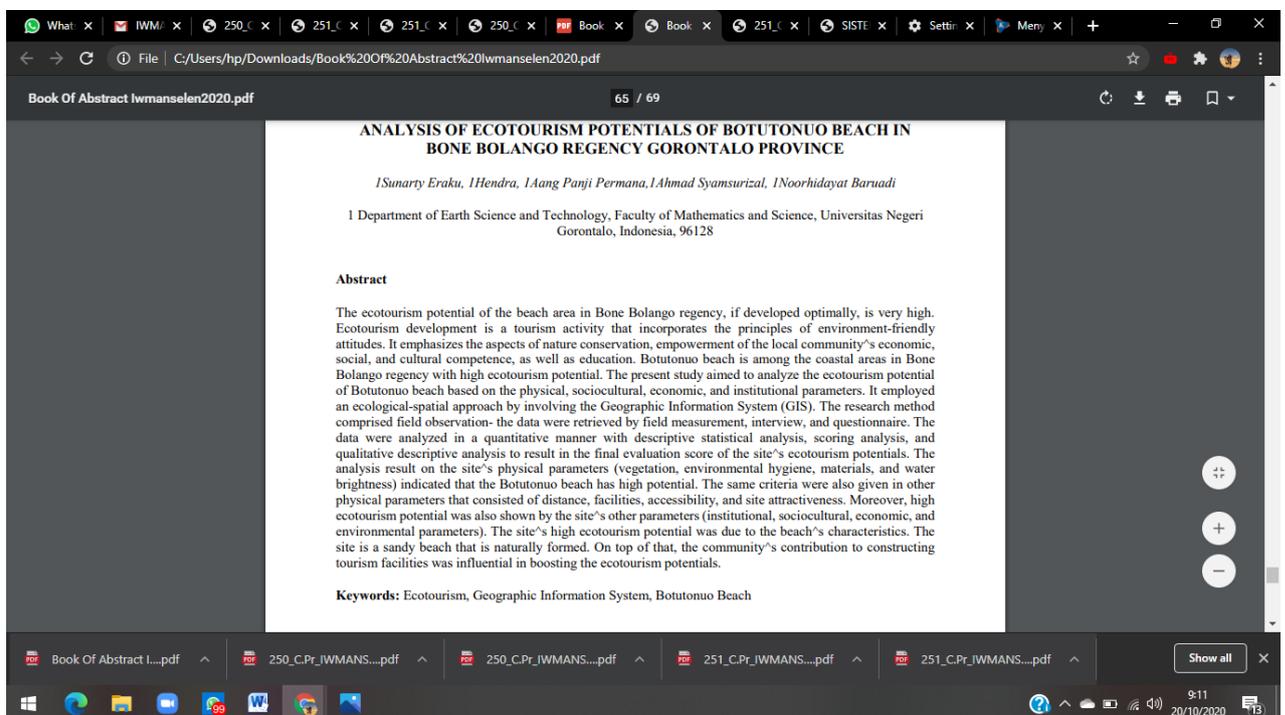
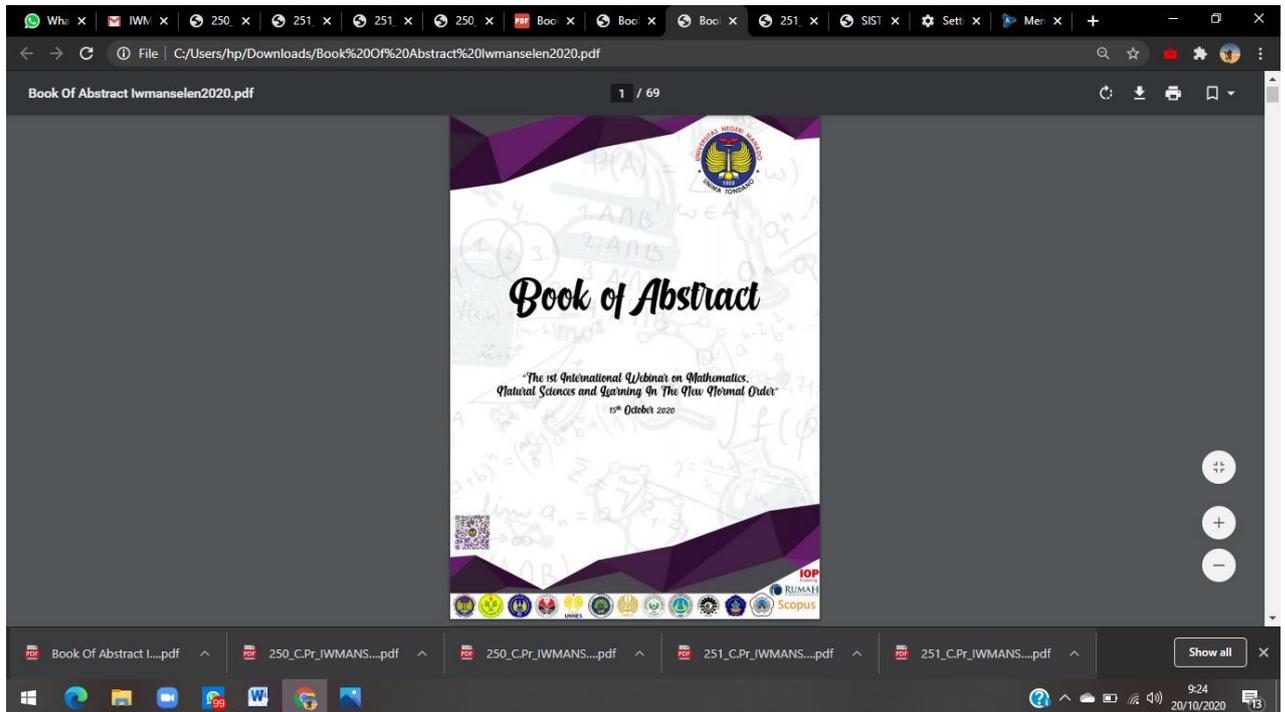


Lampiran 6. Luaran Penelitian

1. Publikasi pada Internasional Webinar Of Mathematics, Natural Science And Learning In The New Normal Order (IWMANSELEN) 2020



2. Publikasi pada jurnal internasional *Journal Of Physics, Conference Series by IOP*



3. Sudah submit pada Jurnal Sinta yaitu Jurnal Sains Informasi Geografis (JSIG)

